

**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS  
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1  
KECAMATAN AEK SONGSONGAN  
KABUPATEN ASAHAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**CINDY AFSA HARAHAHAP**

**NIM. 2220100202**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUN**

**2026**

**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS  
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1  
KECAMATAN AEK SONGSONGON  
KABUPATEN ASAHAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**CINDY AFSA HARAHAHAP**

**NIM. 2220100202**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUN**

**2026**

**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS  
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1  
KECAMATAN AEK SONGSONGAN  
KABUPATEN ASAHAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**CINDY AFSA HARAHAHAP**

**NIM. 2220100202**

**PEMBIMBING 1**

**Dr. Lazuardi, M. Ag**

**NIP. 196809212000031003**

**PEMBIMBING 2**

**H. Ismail Baharuddin, M.A.**

**NIP. 1966021120011121002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUN**

**2026**

## **SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
a.n. Cindy Afsa  
Harahap

Padangsidempuan, 11 Juni 2026  
Kepada Yth,

Lampiran : -

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Cindy Afsa Harahap yang berjudul **"Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

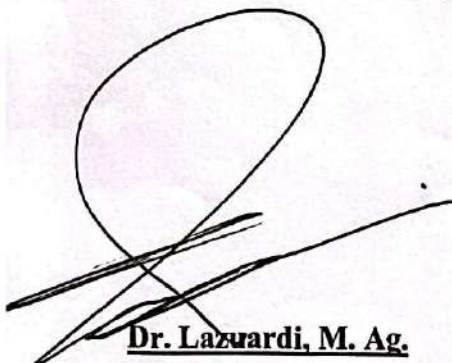
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I,**

**PEMBIMBING II,**



**Dr. Lazuardi, M. Ag.**

**NIP. 19680921 20003 1 003**



**H. Ismail Baharuddin, M.A.**

**NIP. 19660211 200112 1 002**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Afsa Harahap  
NIM : 2220100202  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kecamatan  
Ack Songsongan Kabupaten Asahan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Cindy Afsa Harahap  
NIM. 2220100202

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Afsa Harahap  
NIM : 2220100202  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 11 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Cindy Afsa Harahap  
NIM. 2220100202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

: Cindy Afsa Harahap  
: 2220100202  
n Studi : Pendidikan Agama Islam  
s : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
skripsi : Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI  
SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan

Sekretaris

H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag  
0641013 199103 1 003

Efridawati Harahap, M.Pd.I  
NIP. 196706272025212050

Anggota

H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag  
0641013 199103 1 003

Efridawati Harahap, M.Pd.I  
NIP. 196706272025212050

H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag  
0701228 200501 1 003

Ade Suhendra, M.Pd.I  
NIP. 198811222023211017

aan Sidang Munaqasyah

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
: 19 Juni 2026  
: 09:00 WIB s/d 11:00 WIB  
ai : Lulus / 77,9  
estasi Kumulatif : Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kecamatan**  
**Aek Songsongan Kabupaten Asahan**

**NAMA : Cindy Afsa Harahap**  
**NIM : 2220100202**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Juni 2026

Dekan



**Dra Hamka, M. Hum**

**NIP 19840815 200912 1 005**

## ABSTRAK

Nama : Cindy Afsa Harahap  
NIM : 2220100202  
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek  
Songsongan Kabupaten Asahan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan kelas dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat tercapai secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan kelas, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan pengelolaan kelas di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyusunan tata tertib kelas, pemberian motivasi belajar, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, penciptaan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, serta pemberian penghargaan dan teguran secara edukatif.

***Kata kunci:*** strategi, pengelolaan kelas, pembelajaran, pendidikan agama Islam.

## ABSTRACT

*Name* : Cindy Afsa Harahap  
*Reg. Number* : 2220100202  
*Thesis Title* : *Classroom Management Strategies in Islamic Religious Education Learning Activities at SMP Negeri 1, Aek Songsongan District, Asahan Regency*

This study was motivated by the importance of classroom management in creating a conducive learning environment so that the objectives of Islamic Religious Education (IRE) can be achieved effectively. The study aimed to identify the classroom management strategies implemented by Islamic Religious Education teachers, the supporting and inhibiting factors in classroom management, and the efforts made by teachers to overcome classroom management obstacles at SMP Negeri 1 Aek Songsongan District, Asahan Regency. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the principal, Islamic Religious Education teachers, and students. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the classroom management strategies implemented by Islamic Religious Education teachers included arranging students' seating positions, establishing classroom rules, providing learning motivation, applying varied teaching methods, creating effective communication between teachers and students, and giving rewards and corrective feedback in an educational manner.

**Keywords:** strategy, classroom management, learning, Islamic Religious Education.

## الملخص

الاسم : سيندي أفسا هاراهاب

رقم القيد : ٢٢٢٠١٠٠٢٠٢

عنوان الرسالة : استراتيجيات إدارة الصف في أنشطة تعلم التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة

الحكومية الأولى بأيك سونغسونغان، مديرية أصهان

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل استراتيجيات إدارة الصف في تدريس التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بأيك سونغسونغان، مديرية أصهان. وتُعدّ إدارة الصف من العوامل المهمة في خلق بيئة تعليمية مناسبة وفعّالة وممتعة، مما يسهم في تحسين نتائج تعلم الطلاب. استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي بنوعه الوصفي. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وشملت عينة الدراسة معلم التربية الإسلامية، ومدير المدرسة، والطلاب. كما تم تحليل البيانات من خلال مراحل تقليل البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. وأظهرت نتائج الدراسة أن استراتيجيات إدارة الصف المطبقة في تدريس التربية الإسلامية تشمل: تطبيق الانضباط الصفّي بشكل مستمر. وتشمل العوامل الداعمة في إدارة الصف دعم المدرسة، وتوفير المرافق والبنية التحتية المناسبة، وكفاءة المعلم الجيدة. في حين تشمل العوامل المعيقة اختلاف خصائص الطلاب، وضيق وقت التعلم، وظروف الصف غير المواتية. وبذلك فإن استراتيجيات إدارة الصف الفعّالة تسهم في خلق بيئة تعليمية مناسبة وتعزز من مشاركة الطلاب في تعلم التربية الإسلامية. لذلك، يُتوقع من المعلمين تطبيق استراتيجيات إدارة الصف بشكل إبداعي وتكيفي وفقاً لظروف الطلاب وبيئة المدرسة.

الكلمات المفتاحية: الاستراتيجية، إدارة الصف، التعلم، التربية الإسلامية .

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayahNya serta Ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, serta Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW yang mewarisi pedoman hidup bagi umat manusia untuk keselamatan didunia dan akhirat. Semoga kita semua mendapatkan syafaat nya di yaumul akhir kelak. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidimpuan. Adapun judul skripsi Peneliti yaitu

**“STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN AEK SONGSONG KABUPATEN ASAHAN”**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam segi isi maupun cara penulisannya. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing skripsi I Bapak Dr. Lazuardi, M. Ag dan Dosen Pembimbing II Bapak H. Ismail Baharuddin, M.A. dengan tulus, ikhlas dan tidak bosan-bosannya mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk membantu peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak . Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta bapak Prof. Dr. Arbanurrasyid, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap M.A .,Selaku Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

3. Bapak Dr. Hamka, M.Hum selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta bapak Dr. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Suparni, S.Si., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Muhlison, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama serta para dosen Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Nursri Hayati, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang bermanfaat kepada Peneliti.
6. Bapak Marihot Situmorang selaku Kepala Sekolah di SMP NEGERI 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan yang telah memberikan izin, dukungan bahkan informasi-informasi yang lebih mendalam dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kepada Ayahanda tercinta Ahmat Husein Harahap, penulis haturkan dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayah tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, serta pengorbanan yang tidak ternilai selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas segala kerja keras, kesabaran, dan kasih sayang yang selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu wujud kecil dari rasa cinta dan bakti kepada ayah tercinta. Dengan penuh cinta dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih

yang sedalam-dalamnya kepada ibu tercinta Nurhana Hasibuan S.PdSD. Sosok yang selalu hadir dengan kasih sayang tanpa batas, yang tak pernah lelah mendoakan, mendukung dan menguatkan penulis dalam setiap langkah kehidupan. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, setiap pengorbanan yang mungkin tak pernah terucap, serta setiap tetes air mata dan kelelahan yang ibu sembunyikan demi kebahagiaan dan masa depan penulis. Kasih sayang ibu adalah sumber kekuatan terbesar yang membuat penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Kepada adik tercinta Aulya Harahap dan Andryan Syarif Harahap , Dengan penuh kasih, penulis mengucapkan terima kasih kepada adik tercinta yang selalu menjadi sumber semangat dan keceriaan di tengah perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kehadiranmu memberikan warna tersendiri, menjadi penguat di saat lelah, dan pengingat bahwa perjuangan ini bukan hanya untuk diri sendiri. Terima kasih atas dukungan, doa, serta kebersamaan yang sederhana namun begitu berarti. Meski mungkin tidak selalu terucap, perhatian dan kebersamaan kita menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.

8. Teman-teman seperjuangan dari Sobat PAI Nim 22 yang telah memberikan doa dan dukungan bagi peneliti baik masa perkuliahan maupun masa penyusunan skripsi.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri **Cindy Afsa Harahap** Terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengandalkan diri dari tekanan luar, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada.

Padangsidempuan,      Juni 2026

Penulis

Cindy Afsa Harahap

## PEDOMAN TRANSLITERASI I ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan              |
| ب          | bā   | B                  | Be                              |
| ت          | tā   | T                  | Te                              |
| ث          | Ṡā   | S                  | Es( dengan titik di atasnya)    |
| ج          | Jīm  | J                  | Je                              |
| ح          | Hā   | H                  | Ha(dengan titik di bawahnya)    |
| خ          | khā  | KH                 | Ka dan kha                      |
| د          | Dal  | D                  | De                              |
| ذ          | Ḍal  | Ḍ                  | Zet ( dengan titik di atasnya ) |
| ر          | rā   | R                  | Er                              |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                             |
| س          | Sīn  | S                  | Es                              |

|   |        |      |                                                                           |
|---|--------|------|---------------------------------------------------------------------------|
| ش | Syīn   | Sy   | Es dan Ye                                                                 |
| ص | Ṣād    | Ṣ    | Es ( dengan titik dibawahnya )                                            |
| ض | Dād    | D    | De ( dengan titik dibawahnya )                                            |
| ط | ṭā     | T    | Te ( dengan titik dibawahnya )                                            |
| ظ | Zā     | Z    | Zet ( dengan titik di bawahnya )                                          |
| ع | ' ain  | ...' | Koma terbalik ( di atas)                                                  |
| غ | Gain   | G    | Ge                                                                        |
| ف | fā`    | F    | Ef                                                                        |
| ق | Qāf    | Q    | Qi                                                                        |
| ك | Kāf    | K    | Ka                                                                        |
| ل | Lām    | L    | El                                                                        |
| م | Mīm    | M    | Em                                                                        |
| ن | Nūn    | N    | En                                                                        |
| و | Wāwu   | W    | We                                                                        |
| ه | hā`    | H    | Ha                                                                        |
| ء | Hamzah | ‘    | Apostrof, tetapi lambang ini<br>dipergunakan untuk hamzah di<br>awal kata |
| ي | yā     | Y    | Ye                                                                        |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda  | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|--------|--------|-------------|------|
| /<br>— | Fathah | A           | A    |
| —<br>/ | Kasrah | I           | I    |
| —و     | Dammah | U           | U    |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

| Tanda dan Huruf | Nama           | Huruf latin | Nama    |
|-----------------|----------------|-------------|---------|
| .... ي          | Fathah dan Ya  | Ai          | A dan i |
| و.....          | Fathah dan Wau | Au          | Adan u  |

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| .....ئ.....      | Fathah dan Alif atau ya | Ā               | A dan garis di atas |
| ئ.....,.....     | Kasrah dan ya           | Ī               | I dan daris di atas |
| ..... و.....     | Dammah dan Wa           | Ū               | U dan garis diatas  |

### 3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. *Ta marbutah* hidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antarkata sandang yang diikuti oleh huruf syamsah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamarah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamarah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsah maupun huruf qamarah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, a tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*

## **7. Penulisan kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi katakata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagan tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kersman pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab -Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek

## DAFTAR ISI

|                                           |      |
|-------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL                             |      |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING             |      |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING               |      |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI |      |
| SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI               |      |
| SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN  |      |
| DEWAN PENGUJI SIDANG                      |      |
| PENGESAHAN DEKAN                          |      |
| ABSTRAK.....                              | i    |
| KATA PENGANTAR .....                      | iv   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....     | vii  |
| DAFTAR ISI.....                           | xiii |
| DAFTAR TABEL.....                         | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                      | xvii |

### BAB I PENDAHULUAN ..... 1

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1  |
| B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah..... | 8  |
| C. Batasan Istilah.....                | 9  |
| D. Perumusan Masalah .....             | 11 |
| E. Tujuan Penelitian .....             | 11 |
| F. Manfaat Penelitian .....            | 12 |
| G. Sistematika Pembahasan.....         | 13 |

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 15

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| A. Tinjauan Teori.....                     | 15 |
| 1. Strategi Pengelolaan Kelas.....         | 15 |
| a. Pengertian Strategi .....               | 15 |
| b. Tujuan Pengelolaan Kelas .....          | 20 |
| c. Strategi Pengelolaan Kelas .....        | 23 |
| 2. Efektivitas Kegiatan Pembelajaran ..... | 28 |

|                                                                                           |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran .....                                              | 28        |
| b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran.....                         | 33        |
| c. Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....                       | 38        |
| B. Kajian /Penelitian Terdahulu.....                                                      | 41        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                                                 | <b>45</b> |
| A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....                                                      | 45        |
| B. Jenis Penelitian .....                                                                 | 45        |
| C. Unit Analisis/Subjek Penelitian.....                                                   | 46        |
| D. Sumber Data.....                                                                       | 47        |
| E. Instrumen Pengumpulan Data .....                                                       | 48        |
| F. Teknik Keabsahan Data .....                                                            | 54        |
| G. Teknik Analisis Data.....                                                              | 55        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                        | <b>57</b> |
| 1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....                                                    | 57        |
| a. Sejarah SMP Negeri 1 Aek Songsongan.....                                               | 57        |
| b. Profil SMP Negeri 1 Aek Songsongan.....                                                | 58        |
| c. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten<br>Asahan.....           | 58        |
| d. Data siswa/siswi di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan<br>Kabupaten Asahan.....     | 59        |
| e. Data Guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten<br>Asahan.....            | 60        |
| f. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan<br>Kabupaten Asahan..... | 63        |
| 2. Deskripsi Data Penelitian.....                                                         | 64        |

|                                                                                                                                                         |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| a. Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan.....        | 64        |
| b. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan.....               | 70        |
| c. Faktor Pendukung Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan..... | 74        |
| d. Faktor Penghambat Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan.....                     | 79        |
| 3. Analisis Data.....                                                                                                                                   | 85        |
| 4. Pembahasan Hasil Penelitian.....                                                                                                                     | 91        |
| 5. Keterbatasan Penelitian.....                                                                                                                         | 94        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                                                                               | <b>96</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                                                      | 96        |
| B. Saran.....                                                                                                                                           | 97        |
| C. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian.....                                                                                                             | 99        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                              |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>                                                                                                                        |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                           |           |

## **DAFTAR TABEL**

|           |                                                        |    |
|-----------|--------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 | Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI..... | 48 |
| Tabel 3.2 | Pedoman Wawancara.....                                 | 50 |
| Tabel 3.3 | Daftar Jumlah Siswa SMP N 1 Aek Songsongan.....        | 60 |
| Tabel 3.4 | Daftar Jumlah Guru SMP N 1 Aek Songsongan.....         | 61 |
| Tabel 3.5 | Sarana dan Prasarana di SMP N 1 Aek Songsongan.....    | 63 |
| Tabel 3.6 | Denah Kelas VII SMP N 1 Aek Songsongan.....            | 64 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|            |                                              |
|------------|----------------------------------------------|
| Lampiran 1 | : Mengenai Pedoman Observasi.....            |
| Lampiran 2 | : Mengenai Pedoman Wawancara.....            |
| Lampiran 3 | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)..... |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata strategi memiliki arti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran secara khusus.<sup>1</sup> Strategi merupakan seperangkat perlengkapan yang melibatkan orang secara langsung untuk mengembangkan bahasa kedua ataupun bahasa asing. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan siasat ataupun seni merancang sesuatu rencana ataupun teknik yang akan digunakan buat menggapai suatu yang yang diinginkan. Strategi juga sangatlah dibutuhkan dalam melakukan sesuatu perencanaan sehingga terlaksana dengan efisien serta berjalan dengan mudah.

Beberapa pengertian dari strategi pembelajaran diantaranya :

1. Strategi pembelajaran adalah bagian yang saling berhubungan dengan yang lain dan tidak lepas dari suatu komponen utama yang dapat mendukung bagaimana metode dalam melakukan suatu aktivitas pembelajaran serta membagikan suatu pengalaman pembelajaran dengan dengan menggunakan media yang canggih.
2. Strategi pembelajaran ialah usaha seorang pendidik dalam

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2022), Hlm.192

memotivasi peserta didiknya agar mau melakukan kegiatan belajar. Strategi pembelajaran bukanlah aktivitas yang mudah, tiap pembelajarannya membutuhkan segala keahlian agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Umumnya pembelajaran dengan metode pendekatan mempunyai nilai plus, dikarenakan peserta didik bisa ikut aktif dalam pembelajaran yang berlangsung, sehingga dapat meningkatkan perilaku penyeledikan, menunjang keahlian dalam menyelesaikan suatu masalah, serta membagikan pengalaman antara peserta didik ataupun dengan pendidik.

3. Strategi Pembelajaran merupakan tata cara dalam makna luas yang mencakup perencanaan, penerapan, evaluasi, pengayaan, serta remedial yang merupakan proses memilah serta memastikan pergantian sikap, pendekatan prosedur, tata cara, metode, serta normanorma ataupun batas-batas keberhasilan <sup>2</sup>

Strategi pembelajaran erat hubungannya dengan Teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran adalah Implementasi dari metode pembelajaran yang secara nyata berlangsung di dalam, tempat terjadinya proses pembelajaran. Dalam pengelolaan pembelajaran ada sejumlah prinsip khusus yang perlu diperhatikan yakni interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan motivasi.

Secara umum ada empat dasar dalam menentukan strategi pembelajaran, yakni;

---

<sup>2</sup> Hasriadi, “ *Strategi Pembelejaran*”, (Bantul:Mata Kata Inspirasi,2022). Hlm. 2-3.

1. Mengidentifikasi dan menetapkan kekhususan perubahan perilaku peserta didik yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan cita-cita dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan metode belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh pendidik dalam menunaikan tugasnya.
4. Memilih dan menetapkan ukuran keberhasilan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru untuk melakukan evaluasi (penilaian).<sup>3</sup>

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS Al- Baqarah/2:31 sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ  
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya:. Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada- Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”<sup>4</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan Nabi Adam AS nama- nama seluruh benda, yang merupakan keutamaan akal dan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada manusia. Ayat ini secara spesifik menyoroti karunia Allah berupa akal dan ilmu pengetahuan kepada Adam. Melalui pengajaran nama-nama benda, manusia dibekali kemampuan untuk

---

<sup>3</sup> Asep Saepulloh, Dianti Yuniar, Abdul Holik, “Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Aktif” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol. 10, No 3 (2024), Hlm 127.

<sup>4</sup> Al-Qur’an al-Karim, QS. Al-Baqarah : 31, terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia.

memahami, memanfaatkan, dan mengelola alam semesta.

Setiap kegiatan yang dipilih Setiap kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan untuk mencapai tujuan pembelajaran kepada peserta didik diartikan sebagai pengertian dari strategi pembelajaran. Ada pula pendapat lain yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan aktivitas sebenarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dilakukan dan dipersiapkan oleh guru sebagai seorang pendidik. Ada tiga unsur penting yang dibutuhkan dalam strategi pembelajaran yaitu adanya pendekatan, metode dan teknik.

Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik akan menyebabkan tingginya motivasi peserta didik untuk belajar sehingga membuat peserta didik merasa antusias saat mengikuti proses pembelajaran. Pada dasarnya tidak ada pelajaran yang membosankan apalagi pelajaran yang membuat peserta didik jenuh untuk belajar di kelas. Hal ini memungkinkan guru mampu mengontrol kelas sehingga membuat peserta didik tidak bosan, serta sikap yang empati, saling berinteraksi terhadap peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat tergantung pada pendekatan, metode dan teknik yang digunakan. Secara keseluruhan unsur-unsur tersebut akan membentuk suatu model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran dengan sintak-sintak yang telah ditentukan. pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai cara pandang

atau sikap mengenai suatu konsep dan masi berupa gagasan. Sedangkan metode pembelajaran meupakan keseluruhan rencana untuk menyajikan matei ajar secara runtut. Jadi dapat dikatakan bahwa metode merupakan suatu prosedur yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dimana teknik ini merupakan suatu cara yang dapat dilakukan oleh guru sebagai seorang pendidik untuk menerapkan suatu metode secara khusus. Pemilihan teknis harus disesuaikan dengan materi yang akan diberikan, serta harus sejalan dengan pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai contoh, apabila guru akan menggunakan metode ceramah dengan jumlah siswa banyak dan sedikit tentu akan menggunakan teknik yang berbeda supaya materi pelajaran tersampaikan dengan baik, dan tentunya hasil belajar yang memuaskan. Jadi, metode yang sama dapat digunakan untuk teknik yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan.<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan strategis dalam mengembangkan karakter dan moralitas siswa. PAI dapat membantu siswa untuk memahami ajaran islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk membentuk generasi yang memiliki karakter yang baik dan berakhlak mulia. Adapun salah satu faktor kunci yang memengaruhi efektivitas pembelajaran PAI adalah strategi pengelolaan kelas. Manajemen kelas yang efektif tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, tetapi juga berdampak positif

---

<sup>5</sup> Elin Herlina dkk, “ *Strategi Pembelajaran*”, (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), Hlm. 4-6.

pada motivasi dan prestasi belajar siswa. Manajemen kelas yang efektif juga dapat mendukung guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara efisien dan membantu siswa dalam memahami konten pembelajaran tersebut. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat berdampak positif pada pembelajaran PAI. Sebagaimana penelitian oleh Sugiarto et al. (2023) yang menyatakan penerapan strategi pengelolaan kelas yang terencana dan dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran PAI dapat memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa.<sup>6</sup>

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kemampuan mengelola kelas. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan, memelihara, dan mengembangkan kondisi belajar yang optimal sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Menurut Mulyasa, pengelolaan kelas merupakan upaya mendayagunakan potensi kelas melalui pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap peserta didik untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan sumber belajar dapat dimanfaatkan secara efektif.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pengelolaan kelas memiliki peranan yang sangat penting karena mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga

---

<sup>6</sup> Siti Shoimah, 'Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol', pp. 15–25.

membentuk sikap, karakter, dan akhlak peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, guru PAI dituntut mampu menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, tertib, menyenangkan, dan bernilai religius. Strategi pengelolaan kelas yang tepat dapat membantu guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik secara efektif.

Namun dalam pelaksanaannya, pengelolaan kelas sering kali menghadapi berbagai tantangan. Perbedaan karakteristik siswa, tingkat kemampuan belajar yang beragam, kurangnya motivasi belajar, serta pengaruh lingkungan dan perkembangan teknologi menjadi faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memiliki strategi yang tepat dalam mengelola kelas agar tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai secara maksimal.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, pada tanggal 23 Februari 2025, diketahui bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif saat pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan terdiri dari empat aspek. Aspek tersebut mencakup penyusunan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran yang diadopsi guru, manajemen administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan penguatan motivasi pada siswa.

---

<sup>7</sup> Mutiaramses, M., Neviyarni, dan Irdamurni. "Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 1, 2021, hlm. 43–48.

Adapun guru PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan telah melakukan penataan lingkungan belajar dengan baik , meliputi pengaturan tempat duduk, pengaturan cahaya dan ventilasi dan pengaturan dekorasi kelas. Tempat duduk yang diatur dengan baik dapat memudahkan siswa melihat dan mendengarkan guru . cahaya dan ventilasi cukup juga dapat membuat siswa nyaman dan tidak mudah mengantuk. Selain itu, dekorasi kelas yang menarik dapat membuat siswa nyaman dan bersemangat belajar. Dalam penelitian ini pendekatan pengajaran guru PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan mencakup perencanaan yang cermat, penerapan metode yang sesuai, dan variasi kegiatan untuk memaksimalkan proses pembelajaran PAI. Guru juga menerapkan pendekatan pengajaran yang beragam meliputi tanya jawab, ceramah, diskusi, demonstrasi dan pemberian tugas.

Dengan demikian, penulis menetapkan untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul **“STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN AEK SONGSONGON KABUPATEN ASAHAN ”.**

#### **B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah**

Fokus dari skripsi dengan judul strategi pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan dalam penelitian ini adalah, keterampilan seorang guru dalam menciptakan iklim pembelajaran yang

kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat belajar optimal, aktif, dan menyenangkan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### C. Batasan Istilah

Penulis membatasi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dengan definisi sehingga pembaca dapat memahaminya dengan benar. Selain itu, penulis menetapkan Batasan berikut untuk mencegah pemhaman yang salah tentang istilah- istilah tersebut :

#### 1. Strategi Pengelolaan Kelas

Terdapat dua kata dalam istilah pengelolaan kelas , yaitu, *pengelolaan* dan *kelas*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengelolaan berarti, Proses, cara, perbuatan mengelola. Adapun kata *kelas* diartikan sebagai sekelompok peserta didik yang belajar bersama atau suatu wahana ketika kelompok menjalani proses pembelajaran pada waktu yang diformat secara formal.<sup>8</sup>

Dalam proses pembelajaran ,Pengelolaan kelas merupakan bagian terpenting yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan pengelolaan kelas itu sendiri yaitu menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai tujuan.<sup>9</sup> Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru merupakan usaha dalam menciptakan sekaligus memelihara

---

<sup>8</sup> Prihantini dan Tin Rustini, *Pengelolaan Kelas* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2024), Hlm. 14.

<sup>9</sup> Program Studi, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar, '*Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa*', 5.1 (2020), pp. 587–589.

kondisi dan suasana belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.<sup>10</sup>

## 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia sebagaimana kebutuhan manusia terhadap makan, minum, pakaian, rumah, dan kesehatan yang harus terpenuhi. Hal ini karena manusia saat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun.

sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Qs An- Nahl : 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*<sup>11</sup>

Pendidikan Islam adalah proses pengembangan potensi peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, bimbingan, penguasaan dan pengawasan untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan nilai Islam untuk mewujudkan kesempurnaan hidup baik di dunia maupun diakhirat. Pendidikan merupakan hasil yang di capai oleh perkembangan manusia dan usaha-usaha lembaga tersebut dalam

---

<sup>10</sup> Dwi Pratiwi dan Rahmat Ismail, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Menengah," Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 28. 1, 2021, pp12

<sup>11</sup> Al-Qur'an al-Karim, QS. An-Nahl : 78, terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia.

mencapai tujuan pendidikan secara efektif maupun efisien.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas , maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan ?
2. Bagaimana strategi pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan?
3. Apa Saja Faktor- faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jawaban atas pertanyaan - pertanyaan yang dikemukakan pada rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan
2. Untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi

pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengetahuan mengenai strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, dan dapat bermanfaat juga sebagai informasi serta sebagai bahan literatur atau bahan informasi ilmiah bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

- 1) Membantu guru mengelola kelas secara lebih sistematis sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan terarah.
- 2) Memberikan pedoman dalam memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan, disiplin, dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **b. Bagi Peserta Didik**

- 1) Menciptakan suasana kelas yang nyaman, tertib, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama

Islam.

- 2) Membantu peserta didik terlibat aktif, baik dalam diskusi, tanya jawab, maupun aktivitas praktik keagamaan yang relevan.
- c. Bagi Sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan
- 1) Menjadi dasar pengembangan kebijakan sekolah terkait manajemen kelas dan peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - 2) Memberikan gambaran bagi sekolah tentang model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan dapat direplikasi pada kelas atau jenjang lainnya.
- d. Bagi Peneliti Lain
- 1) Memberikan referensi untuk penelitian yang sejenis di bidang Pendidikan Islam, khususnya terkait strategi pengelolaan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengefektifkan kegiatan pembelajaran
  - 2) Menjadi acuan bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lanjutan, baik pada pendekatan, metode, maupun konteks sekolah yang berbeda

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih sistematis pembahasan penelitian ini , maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab yaitu :

Bab I pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Masalah, Batasan

Masalah/ Fokus Masalah, Batasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka yang mencakup Landasan Teori dan Kajian /Penelitian Terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Unit Analisis/Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang menyajikan temuan, analisis mendalam, interpretasi, serta perbandingan dengan teori

Bab V berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Strategi Pengelolaan Kelas**

###### **a. Pengertian Strategi**

Secara umum strategi adalah sebuah cara atau proses yang digunakan untuk tercapainya sebuah tujuan. Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental( senantiasa meningkat) dan terus-menerus, yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang diharapkan. Strategi juga diartikan sebagai suatu ilmu dan seni perang saat berhadapan dengan musuh agar mencapai kemenangan. Penerapan strategi harus dimulai dari sebuah analisis awal yang dalam wujud prakteknya, strategi tersebut diuraikan dalam tindakan-tindakan nyata dalam medan tumpur.<sup>12</sup>

Tujuan strategi pembelajaran adalah untuk mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien. Tujuan strategi pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara tepat dan relevan. Strategi pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk menjadi mandiri, kreatif, dan adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi. Tujuan strategi dapat bervariasi tergantung pada konteks dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai strategi

---

<sup>12</sup> Jaka Wijaya, dkk., *Strategi Pembelajaran* (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023), Hlm 1

pembelajaran adalah rencana atau cara yang digunakan oleh pendidik atau instruktur untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>13</sup>

Strategi pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang dibutuhkan tidak hanya mengharuskan siswa untuk duduk dikelas, namun belajar dapat dilakukan dimana saja. Strategi pembelajaran ialah pendekatan umum dalam rangkaian tindakan yang akan diambil dan digunakan guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Dari beberapa penjelasan yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ialah suatu cara atau metode yang dapat digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran sehingga menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua siswa. Misalnya strategi pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif bagi siswa tentunya tidak akan banyak menggunakan metode ceramah, akan tetapi metode-metode yang lebih menarik perhatian siswa seperti diskusi kelompok, kerja proyek kelompok, belajar mandiri, dan kegiatan praktikum.<sup>14</sup> Dengan adanya strategi, pembelajaran sebagai suatu proses untuk menjadikan pembelajaran yang efektif. Upaya upaya yang

---

<sup>13</sup> Asep, dkk., *Strategi Pembelajaran* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), Hlm 4

<sup>14</sup> Siti Hermayanti dkk, *Strategi Pembelajaran* (Surabaya:Inoffast Publishing, 2022),

dilakukan oleh guru merupakan salah satu usaha dalam menciptakan sekaligus memelihara kondisi dan suasana belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.<sup>15</sup>

sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Qs An- Nahl : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

**Artinya :** Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Dalam ayat ini, Allah swt memberikan pedoman kepada Rasul-Nya tentang cara mengajak manusia (dakwah) ke jalan Allah. Jalan Allah di sini maksudnya ialah agama Allah yakni syariat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Allah swt meletakkan dasar-dasar dakwah untuk pegangan bagi umatnya di kemudian hari dalam mengemban tugas dakwah. Pertama, Allah swt menjelaskan kepada Rasul-Nya bahwa sesungguhnya dakwah ini adalah dakwah untuk agama Allah sebagai jalan menuju rida-Nya, bukan dakwah untuk pribadi dai (yang berdakwah) ataupun untuk

---

<sup>15</sup> Dwi Pratiwi dan Rahmat Ismail, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Menengah,” Jurnal Pendidikan Pembelajaran, 28.1.2021, pp12

golongan dan kaumnya. Rasul saw diperintahkan untuk membawa manusia ke jalan Allah dan untuk agama Allah semata. Kedua, Allah swt menjelaskan kepada Rasul saw agar berdakwah dengan hikmah. Hikmah itu mengandung beberapa arti: a. Pengetahuan tentang rahasia dan faedah segala sesuatu. Dengan pengetahuan itu sesuatu dapat diyakini keberadaannya. b. Perkataan yang tepat dan benar yang menjadi dalil (argumen) untuk menjelaskan mana yang hak dan mana yang batil atau syubhat (meragukan). c. Mengetahui hukum-hukum Al-Qur'an, paham Al-Qur'an, paham agama, takut kepada Allah, serta benar perkataan dan perbuatan. Arti hikmah yang paling mendekati kebenaran ialah arti pertama yaitu pengetahuan tentang rahasia dan faedah sesuatu, yakni pengetahuan itu memberi manfaat. Dakwah dengan hikmah adalah dakwah dengan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan rahasia, faedah, dan maksud dari wahyu Ilahi, dengan cara yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, agar mudah dipahami umat. Ketiga, Allah swt menjelaskan kepada Rasul agar dakwah itu dijalankan dengan pengajaran yang baik, lemah lembut, dan menyejukkan, sehingga dapat diterima dengan baik. Tidak patut jika pengajaran dan pengajian selalu menimbulkan rasa gelisah, cemas, dan ketakutan dalam jiwa manusia. Orang yang melakukan perbuatan dosa karena kebodohan atau ketidaktahuan, tidak wajar jika kesalahannya itu dipaparkan secara terbuka di hadapan orang lain sehingga

menyakitkan hati. Khutbah atau pengajian yang disampaikan dengan bahasa yang lemah lembut, sangat baik untuk melembutkan hati yang liar dan lebih banyak memberikan ketenteraman daripada khutbah dan pengajian yang isinya ancaman dan kutukan-kutukan yang mengerikan.

Namun demikian, menyampaikan peringatan dan ancaman dibolehkan jika kondisinya memungkinkan dan memerlukan. Untuk menghindari kebosanan dalam pengajiannya, Rasul saw menyisipkan dan mengolah bahan pengajian yang menyenangkan dengan bahan yang menimbulkan rasa takut. Dengan demikian, tidak terjadi kebosanan yang disebabkan uraian pengajian yang berisi perintah dan larangan tanpa memberikan bahan pengajian yang melapangkan dada atau yang merangsang hati untuk melakukan ketaatan dan menjauhi larangan. Keempat, Allah swt menjelaskan bahwa bila terjadi perdebatan dengan kaum musyrikin ataupun ahli kitab, hendaknya Rasul membantah mereka dengan cara yang baik. Suatu contoh perdebatan yang baik ialah perdebatan Nabi Ibrahim dengan kaumnya yang mengajak mereka berpikir untuk memperbaiki kesalahan mereka sendiri, sehingga menemukan kebenaran. Tidak baik memancing lawan dalam berdebat dengan kata yang tajam, karena hal demikian menimbulkan suasana yang panas. Sebaiknya dicipta-kan suasana nyaman dan santai sehingga tujuan dalam perdebatan untuk mencari kebenaran itu dapat tercapai

dengan memuaskan.

Perdebatan yang baik ialah perdebatan yang dapat menghambat timbulnya sifat manusia yang negatif seperti sombong, tinggi hati, dan berusaha mempertahankan harga diri karena sifat-sifat tersebut sangat tercela. Lawan berdebat supaya dihadapi sedemikian rupa sehingga dia merasa bahwa harga dirinya dihormati, dan dia menunjukkan bahwa tujuan yang utama ialah menemukan kebenaran kepada agama Allah swt. Kelima, akhir dari segala usaha dan perjuangan itu adalah iman kepada Allah swt, karena hanya Dialah yang menganugerahkan iman kepada jiwa manusia, bukan orang lain ataupun dia itu sendiri. Dialah Tuhan Yang Maha Mengetahui siapa di antara hamba-Nya yang tidak dapat mempertahankan fitrah insaniahnya (iman kepada Allah) dari pengaruh-pengaruh yang menyesatkan, hingga dia menjadi sesat, dan siapa pula di antara hamba yang fitrah insaniahnya tetap terpelihara sehingga dia terbuka menerima petunjuk (hidayah) Allah swt.<sup>16</sup>

b. Tujuan pengelolaan kelas

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas menurut Sudirman menyatakan bahwa: “Penyediaan fasilitas bagi

---

<sup>16</sup> Al-Qur'an al-Karim, QS. An-Nahl : 125, terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia.

bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam kelas dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan peserta didik belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada peserta didik”

Hal serupa juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang berpendapat bahwa diadakannya tujuan pengelolaan kelas adalah: “Agar setiap anak di kelas itu dapat bekerja secara tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Sebagai indikator dari sebuah kelas yang tertib adalah; (1) setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang berhenti karena tidak tahu akan tugas diberikan padanya; (2) Setiap anak harus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu, artinya tiap anak akan bekerja secepatnya agar lekas menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya”.

Sementara itu berbeda dengan Syaiful Bahri Djamarah (Wiyani, 2013) secara lebih khusus mengungkapkan tujuan Pengelolaan kelas sebagai berikut:

a. Untuk peserta didik

- 1) Mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri.

- 2) Membantu peserta didik mengetahui perilaku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahami jika teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kemarahan.
- 3) Membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan.

b. Untuk Guru

- 1) Mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat.
- 2) Menyadari kebutuhan peserta didik dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada peserta didik.
- 3) Memelajari bagaimana merespons secara efektif terhadap tingkah laku peserta didik yang mengganggu.
- 4) Memiliki strategi remedial yang lebih kompherensif yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan masalah perilaku peserta didik yang muncul dalam kelas.

Tujuan pengelolaan kelas untuk menciptakan dan menjaga kondisi kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan sasarannya. Artinya upaya yang dilakukan oleh guru agar peserta didik yang kemampuannya tidak semuanya sama, dapat mengikuti dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan guru. Guru akan selalu mempelajari kondisi peserta didik di kelas dan menentukan apa yang harus dilakukan oleh guru

sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai

Dengan demikian dapat disimpulkan tujuan pengelolaan kelas yaitu:

- 1) Menciptakan, menyediakan dan memelihara kondisi kelas untuk suasana belajar yang kondusif agar siswa dapat belajar dengan baik.
- 2) Guru dapat mengembangkan fasilitas belajar yang dapat dipergunakan untuk mempermudah siswa dalam belajar guna membantu mencapai hasil belajar yang optimal<sup>17</sup>

#### c. Strategi Pengelolaan Kelas

Akdon berpendapat bahwa strategi adalah proses tindakan untuk mencapai tujuan, oleh karena itu manajemen strategi dapat dijelaskan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan menurut tahapan yang sudah ditentukan sebagai berikut: (1) Formulasi strategi rumusan yang dibuat untuk melihat peluang, ancaman, kekuatan dan juga kelemahan dari sekolah yang digunakan dalam pengembangan rencana jangka panjang agar manajemen pengelolaan menjadi efektif dan efisien, (2) Pelaksanaan atau Implementasi Strategi, yaitu sebuah strategi harus dikembangkan secara wajar dan logika setelah dirumuskan agar bisa

---

<sup>17</sup> Aslamiah, Diani Ayu Pratiwi, dan Akhmad Riandy Agusta, *Pengelolaan Kelas* (Depok: Rajawali Pers, 2022), Hlm. 8-10.

menghasilkan tindakan,

(3) Evaluasi atau Pengendalian Strategi, tahap ini organisasi akan berfokus pada monitoring dan juga evaluasi pelaksanaan manajemen strategi, tujuannya adalah untuk mengoreksi dan memastikan bahwa strategi tersebut berjalan sebagaimana yang diinginkan.<sup>18</sup>

Adapun beberapa strategi pengelolaan kelas antara lain :

#### 1) Penataan Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar di kelas sebagai situasi buatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau konteks terjadinya pengalaman belajar, dapat diklasifikasikan dalam lingkungan (keadaan) fisik dan lingkungan sosial. Pengelolaan lingkungan fisik meliputi penataan ruang kelas, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya yang cukup menjamin kesehatan siswa dan pengaturan penyimpanan barang yang diatur sedemikian rupa sehingga barang-barang tersebut segera dapat digunakan. Pengelolaan lingkungan sosial meliputi interaksi guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa, guru, serta lingkungan sekitarnya.

#### 2) Cara Pengajaran Guru (pendidik)

Proses belajar mengajar harus didasarkan pada

---

<sup>18</sup> Amalia Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantoyo, "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP), Vol. 5, No. 1 (2020), Hlm. 49

prinsip belajar siswa aktif (Student Active Learning). Lebih menekankan pada proses pembelajaran dan bukan mengajar. Proses pembelajaran didasarkan pada learning kompetensi yaitu peserta didik akan memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap, wawasan dan penerapannya sesuai dengan kriteria atau tujuan pembelajaran. Proses belajar diorientasikan pada pengembangan kepribadian yang optimal dan didasarkan pada nilai-nilai ilahiyah. Dalam rangka memelihara kondisi dan suasana belajar yang efektif, maka guru harus mampu memilih cara yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena mengajar adalah hal yang kompleks dan melibatkan peserta didik yang bervariasi, maka seorang pendidik harus mampu dan menguasai beragam strategi dan perspektif serta dapat mengaplikasikannya secara fleksibel. Dalam hal ini guru harus mampu menguasai materi pelajaran, strategi pengajaran, mempunyai keahlian manajemen kelas, keahlian motivasional, keahlian komunikasi dan dapat bekerja secara efektif dengan murid dari latar belakang kultural yang beragam.

Karakteristik yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kreatif, profesional, dan menyenangkan. Guru harus kreatif dalam memilih dan memilih, serta mengembangkan materi

pembelajaran. Guru harus profesional dalam membentuk kompetensi sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dan juga harus menyenangkan, sehingga dapat memunculkan semangat belajar para peserta didik. Sifat, kreatif, profesional dan menyenangkan sangat dituntut dan diperlukan guru sejalan dengan perkembangan pandangan dunia terhadap pendidikan.

Dari segi guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Disamping itu, dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya, serta adanya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.<sup>19</sup>

### 3) Administrasi Kelas

Pengelolaan administrasi kelas meliputi pengelolaan presensi yang dilakukan secara periodik, ruangan khusus untuk keperluan bimbingan siswa yang dilakukan guru, wali kelas atau guru pembimbing sekolah,

---

<sup>19</sup> E. Mulyasa, “ *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* ”, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2011, Hlm 13

menyediakan tempat baca siswa, menyediakan tempat sampah, dan menyediakan catatan pribadi siswa sehingga guru akan mengenal siswa secara lengkap termasuk latar belakang kehidupan siswa.

#### 4) Pengaturan Perilaku Dan Pemberian Motivasi Kepada Siswa

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan dan lingkungan dimana siswa berinteraksi, diharapkan mampu membentuk sikap dan perilaku siswa yang baik. Dalam prosesnya, sering kali muncul perilaku siswa yang mengganggu kondisi kelas. Oleh karena itu, guru dapat menerapkan sistem reward dan punishment. Reward atau penghargaan diberikan kepada siswa yang berprestasi atau berperilaku baik, dan punishment atau sanksi (hukuman) dikenakan terhadap siswa yang melanggar peraturan. Reward dan punishment berfungsi untuk menumbuhkan motivasi siswa.<sup>20</sup>

Didalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar

---

<sup>20</sup> Bahroin Budiya dan Thoriq Al Anshori, “Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)”, *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 1 (Maret 2022), Hlm. 3-5.

siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berjalan dengan lancar dan tersusun dimulai dari kegiatan apersepsi, penyampaian tema, pemberian motivasi, kegiatan inti pembelajaran, penciptaan iklim pembelajaran yang kondusif, penerapan pendekatan pengelolaan kelas, dan kegiatan refleksi dan komunikasi.<sup>21</sup>

## 2. Efektivitas Kegiatan Pembelajaran

### a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas secara umum dapat diartikan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Dimana kata efektivitas lebih mengacu pada tujuan yang telah di targetkan sebelumnya. Efektivitas ini sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan.

Menurut Miarso, efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan

---

<sup>21</sup> Nurul Fadhilah dkk, "Pengelolaan Kelas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Journal of Islamic Studies*, Vol 3, No.1,(2024), Hlm 68.

dalam mengelola suatu situasi, "*doing the right things*". Menurut Mahmudi efektivitas adalah sejauh mana unit yang dikeluarkan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Nana Sudjana efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan pembelajaran berkenaan dengan jalan dan upaya teknik ataupun strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara cepat dan tepat. Efektivitas pembelajaran menurut Supriyono merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun sosial. Pembelajaran efektif memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat.

Dari beberapa pengertian efektivitas yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai dengan tujuan yakni dari penerapan suatu model pembelajaran ataupun media, dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka model ataupun media pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun maka model ataupun media

pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif.<sup>22</sup>

Adapun hadis -hadis Nabi Muhammad SAW menjadi sumber penting dalam memahami urgensi menghormati guru dalam islam. Salah satunya adalah hadis yang diriwayatkan oleh Muslim( Umar,2022)

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya :” siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka allah memudahkan baginya jalan menuju surga.”(HR Muslim, no 2699)

Hadis ini menunjukkan kemuliaan menuntut ilmu dan secara tidak langsung memuliakan guru sebagai pembimbing dalam perjalanan tersebut.<sup>23</sup>

Hadis lain yang menegaskan kemuliaan guru, khususnya yang mengajarkan Al-Quran, adalah hadis riwayat Tirmidzi( Umar,2022):

عَنْ عُثْمَانَ – رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ – عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ «خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya: “Utsman bin Affan radhiyallahu ‘anhu berkata:”bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wassallam bersabda: “ sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-quran dan mengajarkannya.” Hadist riwayat Bukhari.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> M Muthma, Faisal Amri, and Frangky Silitonga, ‘Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran’, 4.2 (2024)Hlm. 84.

<sup>23</sup> Muslim ibn al-Hajjaj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Kitāb al-Dhikr wa al-Du‘ā’, no. 2699.

<sup>24</sup> Ahmad Mudzakkir dkk, “ Penghormatan kepada Guru dalam Perspektif Islam: kaitannya dengan Motivasi Belajar dan Efektivitas Pembelajaran”, *Journal of Social and Scientific Education*, Vol 1. No 2. Hlm 90-91

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi sumber belajar yang ada.

Adapun komponen sistem pembelajaran yakni :

#### 1) Siswa

Proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian , maka proses pengembangan perencanaan dan desain pembelajaran, siswa harus dijadikan pusat dari segala kegiatan. Artinya, keputusan-keputusan yang diambil dalam perencanaan dan desain pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa yang bersangkutan, baik sesuai dengan kemampuan belajar, dan gaya belajarsiswa itu sendiri.

#### 2) Tujuan

Dalam konteks pendidikan, persoalan tujuan merupakan persoalan tentang misi dan visi suatu lembaga pendidikan itu sendiri. Artinya tujuan penyelenggaraan pendidikan diturunkan dari visi dan misi lembaga pendidikan itu sendiri, misalnya :

- Melatih siswa agar memiliki kemampuan tinggi dalam

bidang permesinan

- Mengajarkan keterampilan dasar bagi siswa
- Memberikan jaminan agar lulusan menjadi tenaga kerja yang efektif dalam bidang tertentu, memiliki kreativitas yang tinggi dan lain sebagainya

### 3) Kondisi

Kondisi adalah berbagai pengalaman belajar yang dirancang agar siswa dapat mencapai tujuan khusus seperti yang telah dirumuskan. Pengalaman belajar harus mendorong agar siswa aktif belajar baik secara fisik maupun nonfisik.

### 4) Sumber -sumber belajar

Sumber belajar berkaitan dengan sesuatu yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar. Didalamnya meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar, bahan dan alat yang dapat digunakan, personal seperti guru, petugas perpustakaan dan ahli media dan siapa saja yang berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung untuk keberhasilan dalam pengalaman belajar.

### 5) Hasil belajar

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian , tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah

merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.<sup>25</sup>

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

1) Kompetensi

Kompetisi menurut pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan kewenangan untuk memutuskan atau bertindak dalam suatu hal. Kompetisi juga merupakan penguasaan dalam suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi dari sesuatu tuntutan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Hal ini, haruslah dimiliki oleh tiap – tiap peserta didik untuk mencapai tujuan dengan melaksanakan setiap tugas – tugas pembelajaran yang tentunya sesuai dengan jenis penugasan tertentu. Dengan demikian, kompetisi merupakan sejumlah karakteristik yang menunjukkan seseorang harus bertindak, berpikir atau menganalisis suatu permasalahan dalam pembelajaran untuk mencapai tugas yang serahkan dari pengajar kepada peserta didik. Terdapat lima indikator kompetensi, yaitu :

- a) Motif (*motives*), merupakan sebuah usaha yang harus dilakukan secara konsisten untuk dipikirkan dan dilakukan agar mewujudkan sebuah tindakan.

---

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, “ *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*”, Jakarta: Kencana, 2008, Hlm 9-13

- b) Ciri (*traits*), merupakan ciri fisik berupa respon – respon yang konsisten terhadap suatu situasi atau informasi.
- c) Konsep diri (*self-connect*), merupakan sikap, penilaian atau deskripsi mengenai diri sendiri dalam dirinya.
- d) Pengetahuan (*knowledge*), merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam pikirannya, baik pengetahuan yang didapatkan secara formal ataupun non formal.
- e) Keterampilan (*skill*), merupakan kemampuan siswa untuk menjawab atau memecahkan sebuah penugasan yang telah diberikan.

## 2) Fokus pada pembelajaran

Cara belajar yang berkesan dan bermakna yaitu cara belajar yang dapat dengan mudah memahami peserta didik dalam memahami materi yang ditargetkan untuk dipelajari dengan mudah dan cepat. Hal tersebut, dibutuhkan keterampilan oleh pengajar dalam memakai metode apa yang sesuai dan tepat dalam menyampaikan materi tersebut kepada peserta didik. Adapun faktor lain yang harus dimiliki oleh peserta didik demi mewujudkan tujuan pembelajaran, yaitu fokus. Fokus merupakan tindakan yang wajib dalam suasana pembelajaran agar mendapatkan suasana yang kondusif dan efektif. Perhatian merupakan aktivitas menjaga kondisi suasana

tetap dalam pemikiran yang konsentrasi, terdapat empat jenis perhatian, yaitu :

a) Perhatian selektif (*selective attention*)

Perhatian selektif adalah perhatian yang berfokus pada situasi memantau sumber – sumber informasi yang digunakan dalam materi yang di sampaikan. Jadi, perhatian ini memfokuskan salah satu sumber sumber informasi yang paling penting dan mengabaikan sumber yang lainnya. Harapan, nilai dan stimulus merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi perhatian selektif..

b) Perhatian terfokus (*focused attention*)

Perhatian terfokus merupakan perhatian yang berfokus pada suasana dalam peserta didik yang diberikan beberapa input dalam selang waktu beberapa lama namun harus memfokuskan salah satu input saja.

c) Perhatian terbagi (*divided Attention*)

Perhatian terbagi ini terjadi apabila peserta didik diwajibkan menerima informasi dari banyak sumber serta melakukan beberapa penugasan sekaligus.

d) Perhatian yang terus menerus (*sustained Attention*).

Perhatian ini merupakan perhatian yang dilakukan terus menerus yang dilakukan peserta didik dalam menentukan sumber informasi dalam jangka waktu

tertentu. Dalam perhatian ini sangat penting diawasi oleh pengajar agar peserta didik tidak kehilangan informasi. Artinya pendidik wajib mendampingi dan dalam terus menerus melakukan peninjauan materi agar peserta didik tidak kehilangan materi yang sudah disampaikan atau peserta didik salah menafsirkan sebuah materi yang disampaikan.<sup>26</sup>

Faktor Pendukung dan penghambat dalam Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa adalah Faktor Intern dan Faktor Ekstren yang didalamnya mencakup masalah tenaga pendidik, peserta didik, fasilitas (lingkungan fisik), lingkungan masyarakat. Faktor internal siswa berhubungan dengan emosi, pikiran, perilaku, dan kepribadian siswa. Sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan lingkungan tempat belajar, penempatan siswa, pengelompokan siswa, dan jumlah siswa. Faktor guru juga mempengaruhi dalam upaya pengelolaan kelas menyangkut masalah sosial emosionalnya. Djamarah (2006) menyatakan faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas ada dua yaitu faktor internal siswa dan factor eksternal siswa. Kondisi sosial emosional dalam kelas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kegiatan pengelolaan kelas dan kegiatan

---

<sup>26</sup> Erina Mifta Alvira, Arel Vaganza, Andromeda Putri, Bagus Setiawan. “*Analisis Permasalahan Belajar: Faktor-Faktor Efektivitas Proses Pembelajaran Pada Siswa.*” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, Vol. 2 No. 1, Januari 2024, Hlm. 147-149

pembelajaran, kegairahan siswa dalam mencapai tujuan

Kondisi sosial emosional meliputi, a) Tipe Kepemimpinan guru. Bahwa peran guru akan mewarnai suasana emosional didalam kelas.apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran akan memberikan dampak dan pengaruh terhadap siswa apakah itu baik atau buruk. b) Sikap Guru. Sikap guru dalam menghadapi siswa harus selalu terkendali dan tetap menjalin hubungan yang baik dengan siswa yang bermasalah, c) Suara Guru.d) Pembinaan hubungan yang baik dengan siswa. Di samping menjalin hubungan yang baik sesama guru hendaknya hubungan juga terjalin baik dengan siswa di kelas.

Faktor lain yang diungkapkannya adalah faktor organisasional. Faktor ini merupakan kegiatan rutin yang senantiasa dilakukan agar hambatan dalam mengelola kelas dapat dihindari. Adanya kegiatan rutin di sekolah dan telah dilaksanakan oleh semua siswa mampu menanamkan rasa saling menghormati dan menghargai di sekolah. Sehingga mampu berlaku yang teratur dan memiliki perilaku yang terpuji, seperti memberi salam, melaksanakan upacara bendera, kehadiran, piket dan lainnya. Kegiatan tersebut antara lain Pengaturan pembelajaran, guru berhalangan hadir, masalah tentang siswa, upacara bendera senam, dan lainnya.

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi dan menghambat di dalam pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa sehingga perlu diperhatikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikatakan faktor utama pendukung dan penghambat pengelolaan kelas adalah lingkungan fisik, kondisi sosial emosional dan kondisi organisasional belajar yang baik. Lingkungan fisik di dalamnya menyangkut pengaturan ruang belajar, pengaturan tempat duduk, pencahayaan dan penyimpanan barang. Kondisi sosial emosional menyangkut tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru dan pembinaan hubungan yang baik serta kondisi sosial organisasional menyangkut tentang faktor internal peserta didik dan faktor eksternal peserta didik.<sup>27</sup>

c. Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Penataan Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar di kelas sebagai situasi buatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau konteks terjadinya pengalaman belajar, dapat diklasifikasikan dalam lingkungan ( keadaan ) fisik dan lingkungan sosial. Pengelolaan lingkungan fisik

---

<sup>27</sup> Nurul Fadhilah, Rohmatullah, dan Mumu Zainal Mutaqin, “Pengelolaan Kelas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024). Hlm. 74-75

meliputi penataan ruang kelas, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan Cahaya yang cukup menjamin Kesehatan siswa dan pengaturan penyimpanan barang yang diatur sedemikian rupa sehingga barang-barang tersebut segera dapat digunakan. Pengelolaan lingkungan sosial meliputi interaksi guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa, guru, serta lingkungan sekitarnya.

## 2) Cara Pengajaran Guru ( Pendidik)

Proses belajar mengajar harus didasarkan pada prinsip belajar siswa aktif ( *Student Active Learning* ). Lebih menekankan pada proses pembelajaran dan bukan mengajar. Proses pembelajaran didasarkan pada *Learning* kompetensi yaitu peserta didik akan memilih pengetahuan, keterampilan, sikap, wawasan, dan penerapannya sesuai kriteria atau tujuan pembelajaran. Proses belajar diorientasikan pada pengembangan kepribadian yang optimal dan didasarkan pada nilai-nilai *ilahiyyah*. Dalam rangka memelihara kondisi dan suasana belajar yang efektif, maka guru harus mampu memilih cara yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena mengajar adalah hal yang kompleks dan melibatkan peserta didik yang bervariasi, maka seorang pendidik harus mampu dan menguasai beragam strategi dan perspektif serta dapat mengaplikasikannya secara fleksibel. Dalam hal ini guru harus

mampu menguasai materi pelajaran, strategi pengajaran, mempunyai keahlian manajemen kelas, keahlian motivasional, keahlian komunikasi dan dapat bekerja secara efektif dengan murid dari latar belakang kultural yang beragam.

### 3) Administrasi Kelas

Pengelolaan administrasi kelas meliputi pengelolaan presensi yang dilakukan secara periodic, ruangan khusus untuk keperluan bimbingan siswa yang dilakukan guru, wali kelas atau guru pembimbing sekolah, menyediakan tempat baca siswa, menyediakan tempat sampah, dan menyediakan catatan pribadi siswa sehingga guru akan mengenal siswa secara lengkap termasuk latar belakang kehidupan siswa.

### 4) Pengaturan Perilaku dan Pemberian Motivasi Kepada Siswa

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan dan lingkungan dimana siswa berinteraksi, diharapkan mampu membentuk sikap dan perilaku siswa yang baik. Dalam prosesnya, sering kali muncul perilaku siswa yang mengganggu kondisi kelas. Oleh karena itu, guru dapat menerapkan sistem reward dan punishment. Reward atau penghargaan diberikan kepada siswa yang berprestasi atau berperilaku baik, dan punishment atau sanksi (hukuman) dikenakan terhadap siswa yang melanggar peraturan. *Reward* dan *punishment* berfungsi untuk

menumbuhkan motivasi siswa.<sup>28</sup>

## **B. Kajian /Penelitian Terdahulu**

Dalam konteks ini, peneliti menyajikan hasil Kesimpulan dari penelitian sebelumnya, diantaranya:

1. Jurnal penelitian yang ditulis Siti Shoimah dan Khuriyah dengan judul “ Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol”. Mereka berasal dari Program studi Magister Pendidikan Agama Islam , UIN Raden Mas Said Surakarta. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa, Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Muhammadiyah Congol dapat memberikan kontribusi positif terhadap atmosfer pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan prestasi belajar mereka. Dalam rangka mencapai efektivitas pengelolaan kelas, peneliti ini mengidentifikasi empat aspek utama yaitu penyusunan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran guru, manajemen administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan penguatan motivasi pada siswa.

Guru PAI di MI Muhammadiyah Congol telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan melakukan penataan tempat duduk, pengaturan cahaya dan ventilasi, serta

---

<sup>28</sup> Bahroin Budiya dan Thoriq Al Anshori, “*Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)*,” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (Maret 2022). Hlm. 3-5.

dekorasi kelas yang menarik. Pendekatan pengajaran yang beragam, penerapan metode interaktif, dan variasi kegiatan pembelajaran juga menjadi kunci dalam mencapai efektivitas pembelajaran PAI. Manajemen administrasi kelas yang baik, seperti pemantauan perkembangan siswa dan pengaturan waktu pelajaran, turut mendukung proses pembelajaran. Kontrol perilaku siswa dan penguatan motivasi melalui penggunaan aturan kelas yang jelas, contoh perilaku positif, serta pemberian penghargaan pada siswa berprestasi, membantu menciptakan suasana kelas yang kondusif. Guru juga berhasil memberikan motivasi kepada siswa melalui cerita inspiratif, penghargaan, dan rancangan pembelajaran yang menarik.

Persamaan penelitiannya adalah peneliti dengan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan mengambil tempat penelitian di SMP.<sup>29</sup>

2. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Yantoro, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam Jurnalnya berjudul “ Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan subjek peneliti guru kelas tinggin SDN 211/IX Mendalo Darat sebanyak tiga orang. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara serta

---

<sup>29</sup> Siti Shoimah dan Khuriyah, “ *Strategi Penglolaan kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol*”, *Khazanah Akamedia*, Vol 08, No 0, Hlm 23.

dianalisis dengan pengklasifikasian data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menjelaskan hasil temuan dari penelitian bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif dilakukan guru akan tercermin sikap disiplin siswa.<sup>30</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis pada subjek penelitian saja, yantoro mengambil subjek penelitian guru kelas tinggi SDN 211/XI Mendalo Darat sebanyak tiga orang. Sedangkan yang penulis teliti mengambil subjek penelitian guru kelas rendahnya yaitu kelas 2 di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan.

3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Yulianti dkk dengan judul “Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Al-Rahmah Jakarta”

Pengelolaan kelas yang dilakukan di SMP Ar-Rahmah sudah cukup baik, dimana dalam sekolah tersebut dapat menghasilkan siswa yang berakhlak dan berprestasi. Adapun pengelolaan kelas yang dilakukan di SMP Ar-Rahmah adalah sebagai berikut:

- a. bentuk pendekatan otoriter Dalam pendekatan otoriter guru pai di SMP Ar-Rahmah memberikan aturan kepada siswa seperti melakukan kesepakatan-kesepakatan dengan siswa di awal pembelajaran, mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang

---

<sup>30</sup> Yantoro, “Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa”. *Jurnal Muara Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2020, Hlm. 586.

tidak boleh dilakukan. namun, tak hanya siswa, guru pun harus konsisten dalam melaksanakannya.

- b. Pembinaan disiplin siswa Dalam pembinaan disiplin anak di SMP A-Rahmah, sebelum memasuki kelas atau proses dimulai guru SMP Al-Rahmah selalu melihat kerapihan dari siswa/siswinya. Dari mulai masuk tepat waktu, melihat seragama yang rapih sesuai aturan, memakai sabuk, dasi, seragam sekolah harus dimasukan, rambut tidak boleh gondrong dan absen untuk mengecek mana siswa/siswinya yang tidak masuk.

Adapun hambatan dalam pengelolaan kelas di SMP Ar-Rahmah yaitu orang tua yang kurang mendukung, seperti tidak mempunyai buku. Tetapi hal tersbut tidak menjadi alasan karean bisa sharing dengan teman yang mempunyai buku.

Solusi dalam pengelolaan kelas, yang di lakukan guru di SMP Al-Rahmah dengan melakukan beberapa metode atau media dalam proses pembelajaran, bisa mebuat ppt (power point) jadi siswa/siswi belajar bisa memperhatikan slide ppt, selain itu guru menayangkan video yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Setelah materi dijelaskan biasanya guru melakukan Quizz tentang materi yang telah di paparkan di power point (PPT) dan di video tersebut untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari siswa.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Yulianti dkk, “*Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Al-Rahmah* “ Jakarta,

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dilakukan untuk memperoleh data- data penelitian. Penelitian ini berlokasi ini di Sekolah Menengah Pertama (SMP), tepatnya di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatra Utara. Selanjutnya waktu penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari tanggal 6 April – 6 Mei 2026 . Ada beberapa alasan peneliti memilih Lokasi tersebut. Pertama, karena di sekolah tersebut terdapat masalah yang peneliti ingin teliti. Kedua, di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan memiliki keterjangkauan karena dapat terjangkau baik waktu, dan biaya maupun tenaga, serta data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah.

##### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yakni data yang nantinya diperoleh dideskripsikan oleh peneliti. Penelitian deskriptif adalah mengungkapkan fakta yang sebenarnya terkait masalah yang terjadi di lapangan sehingga hanya merupakan usaha mengungkap fakta.

Creswell mengatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan bentuk metode dalam penelitian saat akan memahami permasalahan pada manusia

ataupun dalam lingkungan sosial agar tercipta sebuah gambaran secara menyeluruh lalu dipaparkan dalam rangkaian kata, memberikan data yang rinci dari sumber informasi terpercaya. Pada penelitian kualitatif dalam pengumpulan data biasanya dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi kegiatan penelitian. Dapat juga menggunakan sumber seperti, dokumen, sumber buku, rekaman yang absah dan dapat dipercaya kebenarannya.<sup>32</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan tentang strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan.

### **C. Unit Analisis/Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten. Guru Pendidikan Agama Islam menjadi subjek utama karena mereka memiliki peran langsung dalam merancang dan menerapkan strategi pengelolaan kelas. Guru akan memberikan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran, dan juga peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan.

---

<sup>32</sup> Fitria Wildayani Roosinda dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), Hlm 7-8.

#### **D. Sumber Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 sumber data yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang bersumber secara langsung kepada obyek penelitian tanpa adanya perantara sehingga data yang didapatkan benar-benar akurat tanpa adanya unsur manipulasi. Adapun Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan melalui interaksi dengan subjek penelitian dan pengamatan terhadap situasi pembelajaran yang berlangsung secara alami. Dalam penelitian kualitatif, data primer menjadi sumber utama untuk memahami secara mendalam strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. Data ini dikumpulkan dari informan utama, yaitu guru Pendidikan Agama Islam, serta informan pendukung, yaitu peserta didik, melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang bersifat pendukung dari sumber primer, yang diperoleh melalui tulisan yang terkait dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, kajian- kajian teori, dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Data tersebut digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer sehingga kedua jenis data tersebut dapat saling melengkapi dan memperkuat

analisis permasalahan.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti.<sup>33</sup> Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Hal ini diartikan pengamatan langsung. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.<sup>34</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan

---

<sup>33</sup> M Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', 1 (2023), pp.4.

<sup>34</sup> Hamni Fadhilah Nasution, " Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif", pp. 70.

dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.

Uraian berikut akan menggambarkan jenis wawancara, jenis pertanyaan, lama waktu wawancara, dan prosedur melakukan wawancara pada penelitian kualitatif. Penjelasan tentang pengumpulan data merupakan hal yang penting karena akan menuntun pembaca memahami proses penelitian secara tepat.<sup>35</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan untuk melengkapi data utama. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen-dokumen sekunder, seperti laporan, arsip, atau catatan organisasi. Sepanjang proses ini, peneliti wajib mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan data dan menghormati privasi partisipan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Lembar Metodologi, '*LEMBAR METODOLOGI PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF* ', pp. 35–40.

<sup>36</sup> Christimulia dkk, "*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* ", Jawa Tengah: Laekeisha, 2025. Pp160.

Salah satu sumber informasi yang berharga terutama dalam penelitian kualitatif adalah dokumen, berupa catatan pribadi dan publik dalam bentuk catata harian, notulen rapat, surat kabar dan arsip resmi lembaga. Dokumen adalah catatan kejadian dan bukti peristiwa yang terjadi pada masa lampau berbentuk tulisan, gambar, audio, video dan prasasti. Jdi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara.

Menurut Creswell (2015) langkah-langkah dokumentasi, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis dokumen
2. Mempertimbangan dokumen publik dan dokumen pribadi yang akan dijadikan sebagai sumber data.
3. Meminta ijin pada yang berwenang untuk membolehkan menggunakan dokumen tersebut.
4. Memeriksa keakuratan dan kelengkapan dokumen
5. Mencatat data dan informasi dari dokumen tersebut.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ilham Kamaruddin dkk, “ *Metodologi Penelitian Kuantitatif* “, Tangah: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023, Hlm 68.

## LEMBAR OBSERVASI

Judul penelitian:

**Strategi Pengelolaan Kelas dalam Kegiatan Pembelajaran**

**Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek**

**Songsongan Kabupaten Asahan.**

Hari/Tanggal : .....

Kelas : .....

Guru Mata Pelajaran : .....

Observer : .....

| NO | ASPEK<br>YANG<br>DIAMATI  | INDIKATOR<br>OBSERVASI                                     | YA | TIDAK | KET |
|----|---------------------------|------------------------------------------------------------|----|-------|-----|
| 1. | Pembukaan<br>pembelajaran | Guru membuka<br>pelajaran dengan<br>salam dan doa          |    |       |     |
| 2. | Pembukaan<br>pembelajaran | Guru menyampaikan<br>tujuan pembelajaran                   |    |       |     |
| 3. | Penggunaan<br>metode      | Guru menggunakan<br>metode pembelajaran<br>yang bervariasi |    |       |     |
| 4. | Penggunaan<br>media       | Guru menggunakan<br>media pembelajaran                     |    |       |     |

|    |                          |                                                                                                            |  |  |  |
|----|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|    |                          | yang mendukung                                                                                             |  |  |  |
| 5. | Interaksi guru dan siswa | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta guru memberikan motivasi kepada siswa         |  |  |  |
| 6. | Pwngwlolaan kelas        | Guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif                                                       |  |  |  |
| 7. | Penutup pembelajaran     | Guru menyimpulkan materi pembelajaran serta memberikan evaluasi ataupun tugas kemudian diakhiri dengan doa |  |  |  |

Catatan hasil observasi.....

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pedoman wawancara untuk Guru Pendidikan Agama Islam(PAI)

Identitas Responden

Nama : .....

Jabatan : Guru PAI

Hari/Tanggal : .....

| NO | PERTANYAAN WAWANCARA                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?       |
| 2. | Strategi apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengelola kelas saat pembelajaran berlangsung? |
| 3. | Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan suasana kelas yang kondusif saat pembelajaran PAI?       |
| 4. | Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengelola kelas saat pembelajaran berlangsung?   |
| 5. | Bagaimana solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?                     |
| 6. | Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting pengelolaan kelas dalam keberhasilan pembelajaran PAI?    |

### B. Pedoman wawancara untuk kepala sekolah

Identitas responden

Nama : .....

Jabatan : kepala sekolah

Hari /tanggal : .....

| NO | PERTANYAAN WAWANCARA                                                                                 |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam?         |
| 2. | Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung pengelolaan kelas yang efektif oleh guru?             |
| 3. | Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di kelas?                         |
| 4. | Apakah terdapat kendala yang dihadapi guru dalam mengelola kelas di sekolah ini?                     |
| 5. | Bagaimana upaya sekolah dalam membantu guru mengatasi masalah pengelolaan kelas?                     |
| 6. | Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini? |

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari wawancara utama dengan keterangan dari orang-orang di sekitar informan, seperti sesama guru, peserta didik, serta staff di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kebenaran dan konsistensi data yang berkaitan dengan peran kecerdasan emosional guru dalam membangun interaksi edukatif. Selain triangulasi, peneliti juga melakukan perpanjangan keikutsertaan di

lapangan, yaitu dengan melibatkan diri secara intens dalam kegiatan pesantren agar dapat memahami situasi dan dinamika interaksi secara mendalam. Untuk memperkuat keabsahan data, peneliti juga melakukan diskusi sejawat, yaitu berkonsultasi dengan rekan peneliti dan dosen pembimbing guna menilai objektivitas serta kesesuaian hasil temuan. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, data penelitian ini diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

#### **G. Teknik Analisi Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengefektifkan kegiatan pembelajaran peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data penting dirangkum ke dalam tabel reduksi data untuk memudahkan proses analisis lebih lanjut. Dalam tabel tersebut, peneliti mengelompokkan hasil temuan berdasarkan tema-tema pokok.

Selanjutnya, dilakukan kategorisasi data dengan mengelompokkan hasil reduksi berdasarkan indikator-indikator kecerdasan emosional yang berperan dalam interaksi edukatif. Kategorisasi ini membantu peneliti

melihat pola hubungan antarvariabel secara lebih jelas. Tahap berikutnya adalah penyajian data (data display), yaitu menampilkan hasil kategorisasi dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan bagan agar data dapat dipahami secara menyeluruh dan sistematis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti menafsirkan makna data yang telah disajikan untuk menemukan temuan-temuan penelitian mengenai bagaimana dengan strategi pengelolaan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengefektifkan kegiatan pembelajaran peserta didik. Proses verifikasi dilakukan secara berulang selama pengumpulan data berlangsung agar hasil analisis tetap valid dan konsisten.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **6. Sejarah SMP Negeri 1 Aek Songsongan**

SMP Negeri 1 Aek Songsongan berlokasi di jalan Sigura-Gura Km. 5 Dusun II, Desa Marjanji Aceh, Kecamatan Aek Songsongan, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, merupakan lembaga pendidikan menengah pertama yang telah berdiri sejak 07 Maret 2007. Dengan luas tanah mencapai 7.000 m<sup>2</sup>, sekolah ini menaungi ratusan siswa dan siswi dalam menimba ilmu pengetahuan.

SMP Negeri 1 Aek Songsongan berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada para siswanya. Hal ini dibuktikan dengan raihan akreditasi "B" yang diperoleh pada 16 Oktober 2015 melalui SK Nomor 644/BAP-SM/LL/X/2015. Akreditasi ini menunjukkan bahwa sekolah telah memenuhi standar mutu pendidikan dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten.

Sekolah ini juga memiliki akses internet dan listrik PLN untuk menunjang proses belajar mengajar. SMP Negeri 1 Aek Songsongan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang guru. Fasilitas-fasilitas ini mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Pemerintah Pusat SMP Negeri 1 Aek Songsongan memiliki peran

penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap bersaing di era global. Sekolah ini terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanannya agar mampu melahirkan alumni yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## **7. Profil SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan**

Identitas sekolah

|                    |                                                         |
|--------------------|---------------------------------------------------------|
| Nama sekolah       | :SMP NEGERI 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan |
| NPSN               | :10262428                                               |
| Bentuk Pendidikan  | : SMP                                                   |
| Status Sekolah     | : Negeri                                                |
| Akreditasi Sekolah | :B                                                      |
| Alamat Sekolah     | : Jl. Sigura-Gura Km. 5 Dusun II                        |
| Kode Pos           | :21274                                                  |
| Kecamatan          | : Aek Songsongan                                        |
| Kabupaten          | : Asahan                                                |
| Provinsi           | : Sumatera Utara                                        |

## **8. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan**

**Visi SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan**

“ Kabupaten Asahan yang Sejahtera, Religius, Maju, dan Berkelanjutan.”

### **Misi SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan**

- a. Meningkatkan kualitas SDM masyarakat Asahan yang cerdas , sehat, berkarakter dan sejahtera
- b. Meningkatkan daya saing perekonomian daerah melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif, pemerataan kualitas infrastruktur, pengembangan komoditas unggulan, pertanian serta pengelolaan ekonomi biru dan ketahanan pangan.
- c. Meningkatkan pemahaman, pengalaman dan memelihara kerukuknan dalam kehidupan beragama
- d. Menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, efektif, inovatif, berintegritas dan akuntabel.
- e. Menyelenggarakan pembangunan yang berlandaskan prinsip keseimbangan, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

### **9. Data siswa/siswi di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan**

Jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan yaitu berjumlah 215 yang berasal dari berbagai daerah sekitar Aek Songsongan. Prestasi akademi, nilai pelajaran, kemampuan menyerap materi, partisipasi dalam kelas yang baik. Kondisi psikologis dan emosionalnya ada seperti tingkat stres atau kecemasan, ,motivasi belajar, kepercayaan diri. Kehadiran dan disiplinnya bagus, tingkat kehadiran dan adanya kepatuhan terhadap aturan sekolah.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Jumlah Siswa-siswi**  
**Di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan**

| <b>Kelas</b> | <b>Jumlah kelas</b> | <b>Laki-laki</b> | <b>perempuan</b> | <b>Islam</b> | <b>kristen</b> | <b>Jumlah</b> |
|--------------|---------------------|------------------|------------------|--------------|----------------|---------------|
| VII          | 1                   | 42               | 35               | 50           | 27             | 77            |
| VIII         | 1                   | 39               | 32               | 48           | 23             | 71            |
| XI           | 1                   | 38               | 29               | 32           | 35             | 67            |
| Jumlah       | 3                   | 119              | 96               | 130          | 85             | 215           |

*Sumber: Dokumen SMP Negeri 1 Aek Songsongan T.P 2025/2026*

#### 10. **Data Guru Di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan**

Proses pembelajaran di suatu institusi pendidikan terdapat dua komponen utama di dalamnya yaitu pendidik dan peserta didik. Keduanya merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, terutama di dalam insititusi pendidikan sekolah. Tanpa ada salah satu keduanya, maka sekolah tidak akan berjalan dan kegiatan pembelajaran tidak akan terlaksana. Selain kedua komponen ini di sekolah juga terdapat yang mengurus berbagai urusan pembelajaran seperti, tata usaha, administrasi dan lain-lain. Guru di SMP Negeri 1 Aek Songsongan terdapat 14 tenaga pendidik.

Para guru di SMP Negeri 1 Aek Songsongan berperan penting dalam membentuk karakter dan sikap sosial siswa. Mereka menerapkan berbagai metode pendidikan akhlak, seperti keteladanan, pembiasaan, pemberian

nasihat atau ceramah, serta pemberian sanksi atau hukuman. Metode-metode ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, sopan santun, disiplin, dan semangat tolong-menolong di kalangan siswa.

**Tabel 4.2**

**Daftar Jumlah Guru**

**Di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan**

| No | Nama                          | Pendidikan             | status  | Mapel yang diajarkan         | Kelas    |
|----|-------------------------------|------------------------|---------|------------------------------|----------|
| 1. | Ahmad Fauzi,<br>S.Pd.I        | S1 PAI                 | Honoror | Pendidikan<br>Agama<br>Islam | VIII     |
| 2. | Fitri Yanti<br>Marpaung, S.Pd | S1 PAI                 | PNS     | Pendidikan<br>Agama<br>Islam | VII      |
| 3. | Siti Aisyah, S.Pd             | S1 Bahasa<br>Indonesia | PNS     | Bahasa<br>indonesia          | VII      |
| 4. | Sri wahyuni, S.Pd             | S1 Bahasa<br>indonesia | PNS     | Bahasa<br>indonesia          | IX       |
| 5  | Ridwan Harahap,<br>S.Pd       | S1<br>Matematika       | PNS     | Matematika                   | VII      |
| 6. | Indra<br>Saputra, S.Pd        | S1<br>Matematika       | Honoror | Matematika                   | VIII, IX |

|     |                                |                      |         |                        |                            |
|-----|--------------------------------|----------------------|---------|------------------------|----------------------------|
| 7.  | Nurhaliza<br>Siregar, S.Pd     | S1 IPA               | PNS     | IPA                    | VII,VIII                   |
| 8.  | Mardiah<br>Lubis, S.Pd         | S1 IPA               | PNS     | IPA                    | IX                         |
| 9.  | M. Iqbal<br>Nasution,<br>S.Sos | S1 IPS               | PNS     | IPS                    | VII,IX                     |
| 10. | Dewi Sartika<br>lubis S.Pd     | S1 Bahasa<br>Inggris | PNS     | Bahasa<br>Inggris      | VII, VIII                  |
| 11. | Rahmat<br>Hidayat,<br>S.Pd     | S1 PJOK              | PNS     | PJOK                   | VII,VIII,IX                |
| 12. | Lina<br>Marlina,<br>S.Pd       | S1 seni<br>Budaya    | Honoror | Seni<br>Budaya         | VII,VIII                   |
| 13. | Zulkarnain,<br>S.Pd            | S1<br>Prakarya       | PNS     | Prakarya               | VII                        |
| 14. | Fitri Yanti,<br>S.Pd           | S1 BK                | PNS     | Bimbingan<br>Konseling | VII-IX<br>(semua<br>kelas) |

Sumber data: Tata usaha SMP Negeri 1 Aek Songsongan T.A 2026

**11. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan sebagai lembaga pendidikan formal telah berupaya menyediakan berbagai fasilitas yang memadai guna mendukung kegiatan belajar mengajar serta pengembangan potensi peserta didik.

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Di SMP Negeri 1 Aek Songsongan**

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>           | <b>Jumlah</b> |
|-----------|-----------------------|---------------|
| 1.        | Ruang Kelas           | 3             |
| 2.        | Kantor kepala sekolah | 1             |
| 3.        | Kantor guru           | 1             |
| 4.        | Ruang tata usaha      | 1             |
| 5.        | Perpustakaan          | 1             |
| 6.        | Kamar mandi           | 4             |
| 7.        | Musholah              | 1             |
| 8.        | kantin                | 2             |
| 9.        | Lapangan basket       | 1             |
| 10.       | Lab komputer          | 1             |

### DENAH KELAS VII A



## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penerapan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kelas. Yang dimana Pada tahap perencanaan, guru PAI telah mempersiapkan perangkat pembelajaran

seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan ini mencakup penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan metode, serta strategi yang akan digunakan dalam mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Salah satu bentuk penerapan tersebut adalah penataan lingkungan belajar, seperti pengaturan tempat duduk siswa secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, guru juga memperhatikan aspek kenyamanan kelas seperti pencahayaan, ventilasi, dan kebersihan lingkungan kelas.

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode yang variatif, seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas. Variasi metode ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Guru juga memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa, baik dalam bentuk pujian maupun arahan, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, diketahui bahwa strategi yang diterapkan guru mampu menciptakan suasana kelas yang lebih tertib, nyaman, dan menyenangkan. Siswa merasa lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran dilakukan secara interaktif dan tidak monoton.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh guru PAI yaitu Ibu Fitri Yanti Marpaung S.Pd beliau mengatakan “Sebelum masuk kelas, saya

terlebih dahulu menyiapkan RPP dan materi yang akan diajarkan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan tepat sesuai yang ditentukan. kemudian supaya pembelajaran lebih terarah dan kelas bisa kondisikan dengan baik. Tempat duduk siswa kadang saya ubah, misalnya saat diskusi dibuat berkelompok supaya mereka lebih aktif. Dan kalau soal proses pembelajaran saya menggunakan metode yang beragam , Kalau hanya ceramah saja, siswa cepat bosan, jadi saya selingi dengan tanya jawab atau diskusi supaya mereka lebih aktif. Saya juga selalu memberikan motivasi kepada siswa, misalnya dengan pujian atau nasihat supaya mereka semangat belajar. Dan Kalau ada siswa yang ribut atau tidak memperhatikan, saya tegur dengan cara yang baik supaya mereka tidak merasa dimarahi.”<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Perangkat tersebut meliputi Capaian Pembelajaran, Modul Ajar/RPP, bahan ajar, serta instrumen penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan perencanaan pembelajaran sebagai bagian dari strategi pengelolaan kelas.( Dokumen RPP terlampir)

Pada aspek pengendalian kelas, guru cenderung menggunakan pendekatan persuasif dan humanis dalam menangani perilaku siswa. Pendekatan ini sejalan dengan teori pengelolaan kelas modern yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal antara guru dan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengendali, tetapi juga sebagai pembimbing yang memahami karakteristik individu peserta didik. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman dan mengurangi resistensi siswa

---

<sup>38</sup> Ibu Fitri Yanti, Guru Pendidikan Agama Islam (kelas ) 7 : Wawancara di SMP Negeri 1 Aek Songsongan, 08 April 2026

terhadap aturan. Namun demikian, pendekatan yang terlalu persuasif juga memiliki potensi kelemahan, terutama jika tidak diimbangi dengan ketegasan yang konsisten. Dalam beberapa kondisi, siswa dengan tingkat kedisiplinan rendah cenderung memanfaatkan kelonggaran tersebut. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara pendekatan humanis dan ketegasan dalam penegakan aturan.

Beliau juga memberikan tambahan “ Bahwa kalau ada yang ribut, saya tegur baik-baik dulu, tidak langsung dimarahi supaya mereka tetap nyaman belajar dan kalau sudah ri but dan tidak bisa diatur, saya harus lebih tegas supaya kelas tetap kondusif”<sup>39</sup>

Berdasarkan penjelasan ibu dapat dipahami bahwa Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran telah dilaksanakan secara terencana dan variatif. Guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan materi ajar sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran yang terarah. Dalam proses pembelajaran, guru menerapkan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi untuk meningkatkan keaktifan siswa serta menghindari kejenuhan.

Selain itu, guru juga melakukan pengelolaan lingkungan kelas melalui pengaturan tempat duduk yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam menjaga suasana kelas tetap kondusif, guru menggunakan pendekatan persuasif dengan memberikan motivasi,

---

<sup>39</sup> Ibu Fitri Yanti, Guru Pendidikan Agama Islam (kelas ) 7 : Wawancara di SMP Negeri 1 Aek Songsongan, 08 April 2026

pujian, serta teguran yang bersifat mendidik. Dengan demikian, strategi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada penciptaan suasana belajar yang nyaman, aktif, dan efektif.

Kemudian wawancara dengan Khanzah Zahra salah satu siswi ia mengatakan bahwa:

“Kalau belajar PAI, biasanya guru menjelaskan dulu, tapi tidak lama, setelah itu kami diajak tanya jawab atau diskusi. Jadi tidak bosan dan lebih mudah paham. Kalau kami ribut juga tidak langsung dimarahi, tapi ditegur baik-baik. Guru juga sering kasih semangat, jadi kami lebih nyaman belajar.”<sup>40</sup>

Berdasarkan pendapat siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru PAI mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, meningkatkan keaktifan siswa, serta menumbuhkan motivasi belajar. Pendekatan guru yang ramah namun tetap tegas juga membuat siswa merasa dihargai dan tidak tertekan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, terlihat bahwa guru telah menerapkan strategi pengelolaan kelas dengan cukup baik. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan apersepsi untuk menarik perhatian siswa serta mempersiapkan

---

<sup>40</sup> Khanzah Zahra, Siswi di Kelas (7) : Wawancara di SMP Negeri 1 Aek Songsongan, 08 April 2026

kondisi belajar. Selanjutnya, pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab. Dalam beberapa kesempatan, guru juga membagi siswa ke dalam kelompok untuk melakukan diskusi, sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif dan interaktif.

Penulis juga mengamati bahwa guru melakukan pengaturan tempat duduk siswa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa diarahkan untuk duduk berkelompok agar memudahkan interaksi dan kerja sama antar siswa. Hal ini membuat siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru memberikan motivasi kepada siswa dalam bentuk pujian dan dorongan semangat, terutama kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan.

Dalam mengelola perilaku siswa, guru terlihat menggunakan pendekatan yang persuasif. Ketika terdapat siswa yang kurang memperhatikan atau membuat keributan, guru menegur dengan cara yang baik tanpa menimbulkan rasa takut pada siswa.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Observasi Penelitian Di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan

## **2. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan berlangsung melalui tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

Pada kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, serta melakukan apersepsi untuk menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kesiapan belajar siswa sekaligus mengondisikan kelas agar lebih tertib dan fokus. Pada kegiatan inti, pelaksanaan pengelolaan kelas terlihat dari cara guru mengatur jalannya pembelajaran.

Guru menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Dalam praktiknya, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif melalui pertanyaan dan kegiatan kelompok.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh guru PAI yaitu Ibu Fitri Yanti Marpaung

“Saya menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan beberapa cara. Pertama, sebelum pembelajaran dimulai, saya memastikan kelas dalam keadaan rapi dan siswa sudah siap untuk belajar. Kemudian, saya membuat aturan kelas yang harus dipatuhi oleh semua siswa, seperti tidak ribut saat pembelajaran berlangsung dan saling menghargai satu sama lain.

Selain itu, saya juga berusaha membangun suasana yang nyaman dan menyenangkan, misalnya dengan menyapa siswa terlebih dahulu, memberikan motivasi, serta sesekali menyisipkan humor agar siswa tidak merasa jenuh. Dalam pembelajaran PAI, saya menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok agar siswa lebih aktif dan tidak bosan. Jika ada siswa yang kurang fokus atau mengganggu, saya menegur dengan cara yang baik tanpa mempermalukan mereka di depan teman-temannya. Saya juga memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan bimbingan lebih. Dengan cara-cara tersebut, suasana kelas menjadi lebih tertib, nyaman, dan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.. Dalam pembelajaran saya tidak hanya menjelaskan, tapi juga melibatkan siswa dengan tanya jawab dan diskusi supaya mereka lebih aktif.”<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, dapat disimpulkan bahwa dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, guru menerapkan berbagai strategi yang terencana dan sistematis. Guru tidak hanya menyiapkan perangkat pembelajaran, tetapi juga menetapkan aturan kelas, menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih aktif dan tidak merasa jenuh.

---

<sup>42</sup> Fitri Yanti, Guru Pendidikan Agama Islam (kelas ) 7 : Wawancara di SMP Negeri 1 Aek Songsongan, 10 April 2026

Selain itu, guru juga menerapkan pendekatan yang humanis dalam menangani siswa, seperti memberikan teguran secara bijak tanpa mempermalukan serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan. Upaya tersebut terbukti mampu menciptakan suasana kelas yang tertib, nyaman, dan mendukung kelancaran proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang baik sangat berpengaruh terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif serta peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berjalan dengan cukup baik. Guru mampu menciptakan suasana kelas yang relatif kondusif melalui pengaturan tempat duduk, kesiapan sebelum pembelajaran, serta penerapan aturan-aturan yang mendukung ketertiban selama proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru terlihat menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi, sehingga mampu meningkatkan keaktifan sebagian siswa. Guru juga memberikan perhatian kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok, serta berusaha menjaga interaksi yang baik dengan siswa agar suasana belajar tetap nyaman.

Adapun Latar belakang siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan menunjukkan keberagaman yang cukup kompleks, baik dari segi kemampuan akademik, kondisi sosial ekonomi, maupun latar belakang keagamaan. Sebagian besar siswa berasal dari lingkungan keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, yang berpengaruh terhadap motivasi belajar dan ketersediaan sarana pendukung pembelajaran di rumah. Selain itu, terdapat pula perbedaan dalam tingkat pemahaman dasar keagamaan siswa, di mana sebagian siswa telah memiliki dasar yang baik dari lingkungan keluarga atau pendidikan sebelumnya, sementara sebagian lainnya masih membutuhkan pembinaan yang lebih intensif.

Dari segi karakter dan perilaku, siswa menunjukkan variasi dalam hal kedisiplinan, perhatian terhadap pelajaran, serta partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Ada siswa yang aktif dan responsif, namun tidak sedikit pula yang cenderung pasif atau kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas agar tetap kondusif dan efektif.

Selain itu, pengaruh lingkungan pergaulan dan perkembangan teknologi juga turut memengaruhi sikap dan perilaku siswa di dalam kelas. Sebagian siswa lebih tertarik pada penggunaan gawai dibandingkan dengan mengikuti pembelajaran secara optimal, sehingga

diperlukan strategi pengelolaan kelas yang tepat agar perhatian siswa dapat terarah. Dengan latar belakang siswa yang beragam tersebut, pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting.

Guru dituntut untuk mampu menyesuaikan metode, strategi, serta pendekatan pembelajaran agar dapat mengakomodasi kebutuhan siswa yang berbeda-beda, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

### **3. Faktor pendukung Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan**

Faktor pendukung dalam strategi pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan.

#### **a. Kompetensi guru yang memadai**

Kompetensi guru menjadi faktor utama dalam keberhasilan pengelolaan kelas. Guru PAI memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran, memilih metode yang sesuai, serta mengelola interaksi di dalam kelas sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif. kompetensi guru yang memadai akan

sangat membantu dalam pengelolaan kelas. Guru yang kompeten mampu mengatur jalannya pembelajaran, mengendalikan kondisi kelas, serta mengatasi berbagai permasalahan yang muncul, seperti siswa yang kurang fokus atau kurang aktif. Selain itu, guru juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik melalui penggunaan metode yang bervariasi, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

- b. Adanya dukungan sarana dan prasarana yang cukup memadai,

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sarana mencakup berbagai alat dan media pembelajaran seperti buku paket, Al-Qur'an, papan tulis, serta media pembelajaran lainnya. Sementara itu, prasarana meliputi fasilitas fisik seperti ruang kelas, pencahayaan, ventilasi, serta lingkungan sekolah yang nyaman dan aman.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Ruang kelas yang bersih, tertata rapi, serta memiliki sirkulasi udara yang baik akan membuat siswa lebih nyaman dan

fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

- c. Dukungan dari pihak sekolah, baik kepala sekolah maupun tenaga kependidikan,

Kebijakan sekolah yang mendukung kedisiplinan, serta adanya aturan yang jelas, membantu guru dalam menerapkan pengelolaan kelas secara efektif. Adanya dukungan dari pihak sekolah dapat terlihat melalui penerapan aturan dan tata tertib yang jelas, sehingga membantu guru dalam menegakkan kedisiplinan siswa di dalam kelas. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan motivasi, supervisi, serta kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan atau kegiatan lainnya.

Kerja sama yang baik antara guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan juga menjadi faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tertib. Dengan adanya koordinasi yang baik, berbagai permasalahan yang muncul dalam pengelolaan kelas dapat diatasi secara bersama-sama.

d. Kondisi dan karakteristik siswa

Kondisi siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik, sikap disiplin, serta minat terhadap pembelajaran akan sangat mendukung terciptanya suasana kelas yang kondusif. Siswa yang aktif dan kooperatif cenderung lebih mudah diarahkan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Selain itu, adanya sikap saling menghargai antar siswa juga membantu menjaga ketertiban dan kenyamanan di dalam kelas. Yang sebagian besar memiliki motivasi belajar yang cukup baik juga menjadi faktor pendukung. Siswa yang aktif dan memiliki minat terhadap pembelajaran PAI akan lebih mudah diarahkan, sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif.

e. Adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa

Hubungan komunikasi yang harmonis akan menumbuhkan rasa nyaman dan kepercayaan siswa terhadap guru. Ketika siswa merasa dihargai dan didengarkan, mereka cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta lebih mudah diarahkan. Hal ini berdampak positif terhadap terciptanya suasana kelas yang kondusif, tertib, dan menyenangkan.

Selain itu, komunikasi yang baik juga memudahkan guru dalam memahami kondisi, kebutuhan, serta karakteristik siswa.

Dengan demikian, guru dapat memberikan pendekatan yang sesuai, baik dalam menyampaikan materi maupun dalam menangani permasalahan yang muncul di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan yaitu Bapak Marihot Situmorang S.Pd., M.Si. beliau mengatakan bahwa . “pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan pengelolaan kelas, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai pimpinan sekolah, saya selalu berupaya menciptakan suasana yang tertib dan nyaman dengan menerapkan aturan-aturan sekolah yang jelas serta mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kami memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya agar kompetensi mereka terus berkembang, sehingga mampu mengelola kelas dengan baik. Sekolah berusaha menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang layak, buku pelajaran, serta media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Kami juga selalu mendorong adanya kerja sama yang baik antara guru, tenaga kependidikan, dan siswa agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan harmonis.”

Beliau juga menambahkan “Kami membangun komunikasi dan kerja sama yang baik antara guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Jika terdapat permasalahan dalam kelas, kami berupaya menyelesaikannya secara bersama-sama agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Melalui pembelajaran PAI, kami berharap siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengelolaan kelas harus mampu mendukung pembentukan karakter tersebut.”<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Marihot Situmorang S.Pd., M.Si., Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan : wawancara di SMP Negeri 1 Aek Songsongan, 15 April 2026

#### **4. Faktor Penghambat Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan melalui observasi dan wawancara, diketahui bahwa Faktor penghambat strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan meliputi beberapa hal, di antaranya perbedaan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa yang beragam, sehingga guru harus menyesuaikan metode pembelajaran agar dapat menjangkau seluruh siswa. Selain itu, masih adanya siswa yang kurang disiplin dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung juga menjadi kendala dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif. Pengaruh penggunaan gawai turut memengaruhi konsentrasi belajar siswa.<sup>44</sup>

Hambatan -hambatan tersebut dapat dilihat dari beberapa kondisi yang terjadi dalam aktivitas sehari-hari siswa di lapangan sekolah yaitu sebagai berikut :

##### **a. Perbedaan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa**

Perbedaan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan kelas

---

<sup>44</sup> Observasi Penelitian Di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan

pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena setiap siswa memiliki latar belakang, kemampuan, minat, serta gaya belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang cepat memahami materi, sementara yang lain membutuhkan penjelasan berulang dan pendekatan khusus. Kondisi ini menuntut guru untuk lebih kreatif dan sabar dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai agar semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Jika tidak dikelola dengan tepat, perbedaan tersebut dapat menyebabkan ketimpangan pemahaman, kurangnya keaktifan sebagian siswa, serta terganggunya suasana kelas yang kondusif.

b. Rendahnya konsentrasi dan kedisiplinan sebagian siswa

Rendahnya konsentrasi dan kedisiplinan sebagian siswa menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung, serta tidak mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut dapat mengganggu suasana kelas dan menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu, rendahnya konsentrasi juga berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu,

diperlukan upaya dari guru untuk meningkatkan kedisiplinan dan fokus siswa melalui pendekatan yang tepat dan strategi pembelajaran yang menarik.

c. Pengaruh penggunaan gawai (handphone) di kalangan siswa

Sebagian siswa lebih tertarik menggunakan gawai untuk bermain media sosial, game, atau aktivitas lainnya dibandingkan memperhatikan pembelajaran. Akibatnya, konsentrasi siswa menjadi terganggu, keaktifan dalam kelas menurun, serta interaksi belajar menjadi kurang optimal. Selain itu, penggunaan gawai yang tidak terkontrol juga dapat memicu perilaku kurang disiplin dan mengganggu ketertiban di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan serta pengelolaan yang bijak dari guru agar penggunaan gawai dapat diminimalisir atau diarahkan ke hal yang lebih positif dalam mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahana beliau mengatakan “ Terdapat beberapa faktor penghambat dalam strategi pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa perbedaan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa menjadi kendala utama, karena tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan kecepatan yang sama. Selain itu, masih adanya siswa yang kurang disiplin dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung juga memengaruhi suasana kelas. Pengaruh penggunaan gawai di kalangan siswa turut menjadi perhatian, karena dapat mengganggu konsentrasi belajar jika tidak diawasi dengan baik. Di samping itu, keterbatasan waktu pembelajaran serta beberapa sarana pendukung yang belum sepenuhnya optimal juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan kelas secara maksimal. Dengan demikian, diperlukan

kerja sama antara guru dan pihak sekolah untuk mengatasi berbagai kendala tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif”

Dan beliau juga menambahkan “keragaman latar belakang dan kemampuan siswa seringkali menyulitkan guru dalam menyampaikan materi secara merata. Selain itu, tingkat kedisiplinan dan konsentrasi siswa yang belum stabil juga menjadi tantangan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif. Kepala sekolah juga menyoroti penggunaan handphone oleh siswa yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga dapat mengganggu fokus belajar. Di sisi lain, keterbatasan waktu pembelajaran membuat guru harus mengatur strategi secara efektif agar materi tetap tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, pihak sekolah terus berupaya memberikan arahan dan dukungan kepada guru agar mampu mengatasi berbagai hambatan tersebut secara optimal.”<sup>45</sup>

Kemudian wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Fitri Yanti Marpaung S.Pd beliau mengatakan bahwa “perbedaan kemampuan dan karakteristik siswa menjadi tantangan utama, karena tidak semua siswa dapat memahami materi dengan cepat. Selain itu, rendahnya konsentrasi dan kedisiplinan sebagian siswa juga sering mengganggu jalannya pembelajaran. Guru juga menyampaikan bahwa penggunaan handphone oleh siswa terkadang sulit dikendalikan sehingga dapat mengurangi fokus belajar. Di samping itu, keterbatasan waktu pembelajaran membuat penyampaian materi dan pengelolaan kelas harus dilakukan secara efektif dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, guru berupaya menggunakan berbagai metode dan pendekatan agar hambatan tersebut dapat diatasi dan proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Maka dari itu guru perlu menerapkan strategi yang tepat dan bervariasi. Guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa, seperti menggunakan diskusi, tanya jawab, dan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih fokus dan aktif.

Dalam meningkatkan kedisiplinan, guru perlu menetapkan aturan kelas yang jelas serta memberikan teguran dan pembinaan secara bijak. Penggunaan gawai dapat dikendalikan dengan memberikan

---

<sup>45</sup> Marihot Situmorang S.Pd., M.Si., Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan : wawancara di SMP Negeri 1 Aek Songsongan, 20 April 2026

batasan yang tegas serta mengarahkannya sebagai media pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu mengelola waktu secara efektif agar seluruh materi dapat tersampaikan dengan baik. Dukungan dari pihak sekolah melalui penyediaan fasilitas serta kerja sama yang baik antara guru dan siswa juga sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan kondusif.”<sup>46</sup>

Dan terakhir wawancara dengan salah satu siswi kelas VII SMP Negeri 1 Aek Songsongan “pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih mudah dipahami jika suasana kelas tertib dan guru menjelaskan dengan cara yang menarik. Ia menyampaikan bahwa terkadang masih ada teman-teman yang ribut atau kurang memperhatikan sehingga mengganggu konsentrasi belajar. ia merasa lebih semangat belajar ketika guru menggunakan metode diskusi atau tanya jawab karena membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Oleh karena itu, ia berharap agar semua siswa dapat lebih disiplin dan guru terus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar suasana kelas tetap kondusif dan menyenangkan.”<sup>47</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa penerapan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama islam dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berjalan dengan cukup baik. Guru telah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis serta berupaya menciptakan suasana kelas yang kondusif melalui penerapan berbagai metode pembelajaran dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa.

---

<sup>46</sup> Fitri Yanti, Guru Pendidikan Agama Islam (kelas ) 7 : Wawancara di SMP Negeri 1 Aek Songsongan, 20 April 2026

<sup>47</sup> Khanzah Zahra, Siswi di Kelas (7) : Wawancara di SMP Negeri 1 Aek Songsongan, 20 April 2026

Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas meliputi kompetensi guru yang memadai, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan dari pihak sekolah, kondisi dan karakteristik siswa yang cukup kooperatif, serta adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Namun demikian, masih terdapat beberapa faktor penghambat, seperti perbedaan kemampuan dan karakteristik siswa, rendahnya konsentrasi dan kedisiplinan sebagian siswa, pengaruh penggunaan gawai, serta keterbatasan waktu dan fasilitas tertentu. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru telah berupaya menerapkan berbagai strategi seperti penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, penegakan disiplin secara bijak, serta pengelolaan kelas yang lebih efektif. Dengan adanya kerja sama antara guru, siswa, dan pihak sekolah, diharapkan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terus ditingkatkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, di peroleh temuan bahwa kondisi di lapangan sesuai dengan hasil wawancara yang telah dipaparkan. Peneliti mengamati bahwa suasana kelas sedikit terganggu seperti keributsn di kelas yang dapat menurunkan konsentrasi siswa. Namun penggunaan metode pembelajaran yang menarik seperti diskusi dan tanya jawab mampu meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru dan siswa dalam menjaga kedisiplinan

serta menciptakan suasana kelas yang tertib dan nyaman dan mendukung proses pembelajaran secara optimal.

### **C. Analisi Data**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai, strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan di temukan beberapa temuan utama yang menggambarkan berbagai aspek penerapan Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam dan faktor- faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pengelolaan kelas. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara diantaranya :

1. Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam

Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, materi, serta metode yang akan digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kesiapan yang baik sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan berbagai strategi untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, seperti mengatur

tempat duduk siswa, menetapkan aturan kelas, serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Guru juga berusaha membangun komunikasi yang baik dengan siswa serta memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru menggunakan pendekatan yang berbeda sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa serta mengevaluasi jalannya pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi ini juga digunakan sebagai bahan perbaikan dalam pengelolaan kelas pada pertemuan selanjutnya. Jika dianalisis berdasarkan teori pengelolaan kelas, strategi yang diterapkan guru telah mencerminkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang efektif, seperti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengelola interaksi belajar, serta mengantisipasi dan mengatasi gangguan dalam pembelajaran.

Dengan demikian, strategi pengelolaan kelas yang diterapkan dapat dikatakan cukup baik, meskipun masih perlu adanya peningkatan dalam menghadapi berbagai kendala yang muncul di dalam kelas.

## 2. Penerapan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Aek Songsongan

penerapan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan secara cukup efektif oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berupaya menciptakan suasana kelas yang kondusif melalui pengaturan lingkungan belajar, penerapan aturan, serta penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru terlihat mampu mengondisikan kelas dengan baik, seperti mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, memberikan apersepsi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru juga mengatur tempat duduk siswa sesuai kebutuhan serta menegakkan disiplin melalui aturan yang telah disepakati bersama. Hal ini bertujuan untuk menjaga ketertiban dan meningkatkan fokus siswa selama proses pembelajaran.

Selain itu, guru menerapkan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa. Interaksi antara guru dan siswa juga berjalan dengan baik, di mana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat. Guru juga memberikan motivasi serta pendekatan yang berbeda

kepada siswa yang kurang aktif atau mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Namun, dalam penerapannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti adanya siswa yang kurang fokus, berbicara saat pembelajaran berlangsung, serta pengaruh penggunaan gawai. Meskipun demikian, guru berupaya mengatasi kendala tersebut dengan memberikan teguran secara bijak serta mengarahkan siswa agar kembali fokus pada pembelajaran.

Jika dianalisis berdasarkan teori pengelolaan kelas, penerapan yang dilakukan guru telah mencerminkan upaya menciptakan kondisi belajar yang optimal melalui pengelolaan fisik kelas, pengelolaan perilaku siswa, serta pengelolaan interaksi belajar. Dengan demikian, penerapan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dapat dikategorikan cukup baik, meskipun masih memerlukan peningkatan agar lebih optimal.

### 3. Faktor pendukung strategi pengeloaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam

#### a. Kompetensi guru yang memadai

Guru memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik.

Selain itu, guru mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan kondusif.

b. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai

Tersedianya fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, buku ajar, serta

media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tertib.

c. Dukungan kepala sekolah

Kepala sekolah dan tenaga kependidikan memberikan dukungan melalui kebijakan, supervisi, serta kerja sama yang baik, sehingga memudahkan guru dalam mengelola kelas dan menegakkan kedisiplinan siswa.

d. Kondisi dan karakteristik siswa

Siswa yang memiliki minat belajar, sikap kooperatif, dan kedisiplinan yang cukup baik menjadi faktor pendukung dalam terciptanya suasana kelas yang kondusif.

- e. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa

Adanya hubungan yang harmonis dan komunikasi yang efektif membuat siswa merasa nyaman, lebih aktif, dan mudah diarahkan selama proses pembelajaran berlangsung.

- 4. Faktor penghambat strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam

- a. Perbedaan karakteristik dan Tingkat pemahaman siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan, latar belakang, dan gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga guru kesulitan dalam menyampaikan materi secara merata kepada seluruh siswa

- b. Rendahnya konsentrasi dan kedisiplinan siswa

Masih terdapat siswa yang kurang fokus, berbicara saat pembelajaran berlangsung, serta tidak mematuhi aturan kelas, sehingga mengganggu suasana belajar.

- c. Kecenderungan siswa membentuk kelompok pertemanan tertentu Siswa masih cenderung bergaul dengan teman yang sudah dekat atau memiliki kedekatan tertentu. Kondisi ini membuat interaksi antar siswa yang berbeda latar belakang belum berjalan secara merata, sehingga kesempatan untuk membangun sikap inklusif masih terbatas

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian ini merupakan analisis terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan analisis ini disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian , yaitu: (1) Bagaimana Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan (2) Bagaimana Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan (3) Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, serta melakukan apersepsi untuk mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami arah dan target yang ingin dicapai.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab, dan

diskusi kelompok. Penggunaan metode ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa serta memudahkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Selama proses pembelajaran, guru juga berusaha menciptakan interaksi yang baik dengan siswa, memberikan kesempatan untuk bertanya, serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan evaluasi berupa pertanyaan atau tugas, serta menutup pembelajaran dengan doa. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Pada tahap perencanaan, guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, materi ajar, serta metode yang akan digunakan. Perencanaan ini menjadi dasar dalam menciptakan pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan berbagai strategi untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Guru mengatur tempat duduk siswa, menetapkan aturan kelas, serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Selain itu, guru juga membangun komunikasi yang baik dengan siswa, memberikan motivasi, serta menggunakan pendekatan yang berbeda sesuai dengan

karakteristik siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif, nyaman, dan mudah memahami materi yang disampaikan.

Dalam pengelolaan kelas, guru juga berupaya mengatasi berbagai permasalahan yang muncul, seperti siswa yang kurang fokus atau mengganggu jalannya pembelajaran, dengan memberikan teguran secara bijak dan tidak memperlakukan siswa di depan teman-temannya. Pendekatan ini menunjukkan adanya pengelolaan kelas yang bersifat humanis dan mendidik.

Adapun faktor pendukung strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam meliputi kompetensi guru yang memadai, dukungan saraana dan prasarana yang memadai, dukungan dari pihak sekolah , kondisi dan karakteristik siswa dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa .

Sementara itu , faktor penghambat strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam adalah perbedaan karakteristik Dan Tingkat pemahaman siswa , rendahnya konsentrasi dan kedisiplinan siswa ,dan pengaruh penggunaan gawai (handphone).

Dengan demikian, secara keseluruhan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam dipengaruhi oleh keterkaitan antara peran guru, kondisi siswa serta dukungan lingkungan sekolah . ketiga aspek tersebut saling berhubungan dalam membentuk

toleransi, sehingga strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah tersebut dapat dikategorikan cukup baik, meskipun masih memerlukan peningkatan dalam menghadapi berbagai kendala yang ada.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian mengenai strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan telah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif. Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan yang secara akademik perlu disampaikan sebagai bagian dari transparansi ilmiah.

*Pertama*, penelitian ini hanya berfokus pada satu Lokasi penelitian, yaitu SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya menggambarkan kondisi strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam yang terjadi di sekolah tersebut secara kontekstual. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada sekolah lain, melainkan sebagai gambaran khusus yang dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis.

*Kedua*, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh sangat

bergantung pada kejujuran, keterbukaan, serta pemahaman informan dalam memberikan informasi. Meskipun peneliti telah melakukan triangulasi data untuk menjaga keabsahan, tetap terdapat kemungkinan adanya informasi yang belum sepenuhnya terungkap secara mendalam karena keterbatasan waktu dan situasi penelitian.

*Ketiga*, penelitian ini lebih difokuskan pada strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam ,pelaksanaan kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam serta faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Penelitian ini belum mengkaji secara kuantitatif Tingkat perubahan sikap siswa secara terukur, seperti peningkatan skor strategi pengelolaan kelas atau perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penerapan strategi.

Meskipun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi substansi hasil penelitian, karena penelitian ini tetap meberikan gambaran yang cukup komprehensif mengenai strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah. Keterbatasan ini justru dapat menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji aspek yang belum diteliti secara lebih mendalam dan luas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan mengenai strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik dan sistematis. Hal ini terlihat dari adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur. Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif melalui pengaturan kelas, penerapan aturan, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta membangun komunikasi yang baik dengan siswa.

Penerapan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga menunjukkan hasil yang cukup efektif, di mana guru mampu mengelola interaksi pembelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Adapun faktor pendukung dalam pengelolaan kelas meliputi kompetensi guru yang memadai, dukungan sarana dan prasarana, dukungan dari pihak sekolah, kondisi siswa yang cukup kooperatif, serta adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi, antara lain perbedaan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa,

rendahnya konsentrasi dan kedisiplinan sebagian siswa, pengaruh penggunaan gawai, serta keterbatasan waktu dan fasilitas tertentu. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya seperti menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan pembinaan secara bijak, serta mengelola kelas secara lebih efektif.

Dengan demikian, strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan dapat dikatakan cukup efektif, namun masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam**

kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan kelas, baik melalui penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif maupun pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan kondusif. Guru juga diharapkan dapat lebih tegas namun tetap

bijak dalam menegakkan kedisiplinan serta mengarahkan penggunaan gawai ke arah yang lebih positif.

2. Bagi pihak sekolah

kepada pihak sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta meningkatkan kegiatan supervisi dan pelatihan bagi guru agar kualitas pembelajaran semakin meningkat. Selain itu, sekolah juga perlu memperkuat aturan terkait kedisiplinan siswa, khususnya dalam penggunaan handphone di lingkungan sekolah.

3. Bagi siswa

kepada siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran, serta memanfaatkan waktu belajar dengan sebaik-baiknya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

4. Peneliti selanjutnya

kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji aspek lain yang berkaitan dengan pengelolaan kelas atau menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih luas dan mendalam.

### **C. Kelebihan Dan Kekurangan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya adalah penggunaan teknik pengumpulan data yang beragam seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya (triangulasi data). Selain itu, penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan, sehingga mampu menggambarkan kondisi nyata terkait strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Di samping kelebihannya, penelitian ini juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya keterbatasan waktu penelitian sehingga pengamatan yang dilakukan belum dapat mencakup seluruh kondisi secara mendalam. Selain itu, penelitian ini hanya difokuskan pada satu sekolah, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Keterbatasan lain adalah adanya kemungkinan subjektivitas dalam proses wawancara dan observasi, baik dari peneliti maupun informan, yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan lokasi dan subjek penelitian, serta mengembangkan pendekatan yang lebih beragam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan kelas dalam pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim. Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Alvira, Erina Mifta, Arel Vaganza, Andromeda Putri, dan Bagus Setiawan. 2024. "Analisis Permasalahan Belajar: Faktor-Faktor Efektivitas Proses Pembelajaran Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, Vol. 2 No. 1.
- Aslamiah, Diani Ayu Pratiwi, dan Akhmad Riandy Agusta. 2022. *Pengelolaan Kelas*. Depok: Rajawali Pers.
- Asep, dkk. 2023. *Strategi Pembelajaran*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Bintang, Abdul Rahman, Aqbil Daffa Siahaan, dan Kata Kunci. 2023. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Social Science*.
- Budiya, Bahroin, dan Thoriq Al Anshori. 2022. "Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4 No. 1.
- Cahyono, Irfan, dkk. 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Fadhilah, Nurul, Rohmatullah, dan Mumu Zainal Mutaqin. 2024. "Pengelolaan Kelas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, Vol. 3 No. 1.

Fitria, Rini. 2025. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Herlina, Elin, dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Makassar: CV Tohar Media.

Hermayanti, Siti, dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: Inoffast Publishing.

Mukhlisin, Muhammad Nurul. 2024. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: CV Adanu Abimata.

Muthma, M., Faisal Amri, dan Frangky Silitonga. 2024. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No. 2.

Muslim ibn al-Hajjaj. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Kitab al-Dhikr wa al-Du‘ā’.

Mudzakkir, Ahmad, dkk. "Penghormatan kepada Guru dalam Perspektif Islam: Kaitannya dengan Motivasi Belajar dan Efektivitas Pembelajaran." *Journal of Social and Scientific Education*, Vol. 1 No. 2.

Pratiwi, Dwi, dan Rahmat Ismail. 2021. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 28 No. 1.

Prihantini, dan Tin Rustini. 2024. *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Saepulloh, Asep, Dianti Yuniar, dan Abdul Holik. 2024. "Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Aktif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 10 No. 3.

Shoimah, Siti, dan Khuriyah. "Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol." *Khazanah Akademia*.

Syafrin, Yulia, dkk. 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 1.

Wati, Amalia Ratna Zakiah, dan Syunu Trihantoyo. 2020. "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, Vol. 5 No. 1.

Wijaya, Jaka, dkk. 2023. *Strategi Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Yantoro. 2020. "Strategi Pengelolaan Kelas yang Efektif dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa." *Jurnal Muara Pendidikan*, Vol. 5 No. 1.

Yulianti, dkk. "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Al-Rahmah Jakarta."

**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN -LAMPIRAN

### DAFTAR LAMPIRAN

#### Lampiran 1: Mengenai Pedoman Observasi

##### A. Peran kepala sekolah dalam pengelolaan kelas

##### Informan: Kepala Sekolah

| No | Aspek Yang Diamati                           | Indikator                                                  | Informan       | Ya | Tidak | Ket |
|----|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------|----|-------|-----|
| 1. | Peran Kepala Sekolah dalam pengelolaan kelas | Kepala sekolah memberikan arahan terkait pengelolaan kelas | Kepala sekolah | ✓  |       |     |
| 2. | Peran kepala sekolah dalam pengelolaan kelas | Kepala sekolah memberikan evaluasi kepada guru             | Kepala sekolah | ✓  |       |     |
| 3. | Kebijakan sekolah terkait pengelolaan kelas  | Sekolah memiliki program peningkatan kualitas pembelajaran | Kepala sekolah | ✓  |       |     |

|    |                                             |                                                            |                |   |   |  |
|----|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------|---|---|--|
| 4. | Kebijakan sekolah terkait pengelolaan kelas | Kepala sekolah mendukung inovasi pembelajaran              | Kepala sekolah | ✓ |   |  |
| 5. | Dukungan kepala sekolah terhadap guru pai   | Memberikan pelatihan/workshop kepada guru pai              | Kepala sekolah | ✓ |   |  |
| 6. | Dukungan kepala sekolah terhadap guru pai   | sarana dan prasarana kurang memadai untuk pembelajaran PAI | Kepala sekolah |   | ✓ |  |

#### **B. Strategi Pengelolaan Kelas**

##### **Informan : Guru PAI**

| No | Aspek yang diamati         | Indikator                                                    | Informan | Ya | Tidak | Ket |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------|----------|----|-------|-----|
| 1. | Strategi pengelolaan kelas | Guru mengondisikan kelas ( ketertiban, kesiapan siswa)       | Guru PAI | ✓  |       |     |
| 2. | Strategi pengelolaan kelas | Guru mengatur tempat duduk siswa dan menegakkan aturan kelas | Guru PAI | ✓  |       |     |
| 3. | Strategi                   | Guru                                                         | Guru PAI | ✓  |       |     |

|    |                                 |                                                                                            |          |   |  |  |
|----|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---|--|--|
|    | pengelolaan kelas               | memberikan perhatian merata kepada siswa                                                   |          |   |  |  |
| 4. | Strategi pengelolaan kelas      | Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif serta membangun interaktif aktif dengan siswa | Guru PAI | ✓ |  |  |
| 5. | Pengelolaan perilaku siswa      | Siswa aktif mengikuti pembelajaran di kelas                                                | Guru PAI | ✓ |  |  |
| 6. | Pengelolaan perilaku siswa      | Guru mampu mengatasi siswa yang kurang fokus                                               | Guru PAI | ✓ |  |  |
| 7. | Faktor pendukung dan penghambat | Terdapat hambatan dalam pengelolaan kelas                                                  | Guru PAI | ✓ |  |  |
| 8. | Faktor pendukung dan penghambat | Sarana dan prasarana mendukung sehingga menciptakan lingkungan kelas yang kondusif         | Guru PAI | ✓ |  |  |

### C. Partisipasi siswa

Informan : siswa

| No | Aspek yang diamati                 | Indikator                                                      | informan | Ya | Tidak | Ket |
|----|------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------|----|-------|-----|
| 1. | Partisipasi siswa                  | Siswa memperhatikan penjelasan guru                            | Siswa    | ✓  |       |     |
| 2. | Partisipasi siswa                  | Siswa terlibat aktif dalam diskusi serta bertanya dan menjawab | Siswa    | ✓  |       |     |
| 3. | Disiplin dan perilaku              | Siswa hadir tepat waktu dan mematuhi aturan kelas              | Siswa    | ✓  |       |     |
| 4. | Respons terhadap pengelolaan kelas | Siswa merespons arahan guru dengan baik                        | Siswa    | ✓  |       |     |
| 5. | Respons terhadap pengelolaan kelas | Siswa merasa nyaman belajar dalam pembelajaran PAI             | Siswa    | ✓  |       |     |
| 6. | Faktor pendukung dan penghambat    | Terdapat hambatan dalam pembelajaran                           | Siswa    |    | ✓     |     |

## DAFTAR WAWANCARA

### Lampiran 2 Mengenai Pedoman Wawancara

#### 1.informan kepala sekolah

##### Identitas responden

- Nama : Marihot Situmorang S.Pd., M.Si.
- Jabatan : kepala sekolah
- Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Aek Songsongan
- Lama menjabat : 5 tahun

| No | Aspek yang diamati                                | Pertanyaan wawancara                                                                          | Jawaban / respon                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI | Bagaimana kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam ? | “Kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam kami lakukan dengan mendorong peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan supervisi secara berkala. Selain itu, kami juga berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta menerapkan aturan sekolah yang mendukung kedisiplinan siswa. Kami juga membangun kerja sama yang baik antara guru, siswa, dan tenaga kependidikan agar tercipta suasana belajar yang kondusif” |
| 2. | Strategi pengelolaan kelas                        | Bagaimana peran kepala                                                                        | “Peran saya sebagai kepala sekolah dalam mendukung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|    |                                                   |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | dalam pembelajaran PAI                            | sekolah dalam mendukung pengelolaan kelas yang efektif oleh guru ?                    | pengelolaan kelas yang efektif adalah dengan memberikan arahan dan pembinaan kepada guru agar mampu mengelola kelas dengan baik. Saya juga melakukan supervisi secara berkala untuk melihat langsung proses pembelajaran di kelas dan memberikan masukan yang konstruktif kepada guru.”                                                    |
| 3. | Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI | Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di kelas ?         | “Kondisi sarana dan prasarana di sekolah ini secara umum sudah cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Ruang kelas tersedia dalam kondisi yang layak sebanyak 3, dilengkapi dengan papan tulis, meja dan kursi siswa, serta ventilasi yang cukup sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman. Ada mushollah juga” |
| 4. | Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI | Apakah terdapat kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengelola kelas di sekolah ini ? | “Ya, tentu ada beberapa kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas. Salah satunya adalah perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa, sehingga guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran agar semua siswa dapat memahami materi dengan baik. Selain itu, masih ada                                          |

|    |                                                   |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                   |                                                                                       | siswa yang kurang disiplin dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, yang dapat mengganggu suasana kelas.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 5. | Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI | Bagaimana upaya sekolah dalam membantu guru PAI mengatasi masalah pengelolaan kelas ? | <p>Upaya sekolah dalam membantu guru Pendidikan Agama Islam mengatasi masalah pengelolaan kelas dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, kami memberikan pembinaan dan arahan kepada guru, baik secara langsung maupun melalui kegiatan rapat dan supervisi, agar guru dapat menemukan solusi terhadap kendala yang dihadapi di kelas.</p> <p>Kedua, kami mendorong guru untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dan metode pembelajaran. Selain itu, kami juga memfasilitasi diskusi antar guru untuk saling berbagi pengalaman dan strategi dalam mengatasi permasalahan di kelas.”</p> |
| 6. | Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI | Bagaimana harapan bapak terhadap pelaksanaan                                          | “Harapan saya terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini adalah agar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|  |  |                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|--|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah ini ? | pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mampu membentuk karakter dan akhlak siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Saya berharap guru dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode yang variatif dan inovatif sehingga siswa lebih aktif dan mudah memahami materi.” |
|--|--|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## 2. informan Guru PAI

### Identitas Responden

- Nama : Fitri Yanti Marpaung
- Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
- Lama mengajar : 8 tahun
- Pendidikan terakhir : S1

| No | Aspek yang diamati         | Pertanyaan wawancara                                                               | Jawaban/ respon                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Strategi pengelolaan kelas | Bagaimana ibu merencanakan kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam di kelas ? | “Ibu merencanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menyusun RPP sesuai kurikulum, menentukan tujuan dan materi, serta memilih metode yang tepat. Selain itu, ibu menyiapkan media pembelajaran dan penilaian, serta menyesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa agar pembelajaran |

|    |                            |                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            |                                                                                          | berjalan efektif.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 2. | Strategi pengelolaan kelas | Strategi apa saja yang ibu gunakan dalam mengelola kelas saat pembelajaran berlangsung ? | <p>“Ibu menggunakan berbagai strategi seperti mengatur tempat duduk, menerapkan aturan kelas, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, ibu menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab agar siswa tetap aktif. Ibu juga memberikan motivasi, penguatan, serta menegur siswa secara bijak agar pembelajaran tetap berjalan tertib dan efektif.”</p>                                                                                                                                             |
| 3. | Strategi pengelolaan kelas | Bagaimana cara ibu menciptakan suasana kelas yang kondusif saat pembelajaran PAI?        | <p>Ibu menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam pembelajaran PAI dengan beberapa cara yang terencana dan berkesinambungan.</p> <p>Pertama, ibu menetapkan aturan kelas sejak awal pembelajaran, seperti kedisiplinan, tata tertib, dan etika saat belajar, sehingga siswa memahami batasan perilaku yang harus dijaga.</p> <p>Kedua, ibu membangun komunikasi yang baik dengan siswa dengan bersikap ramah, terbuka, dan menghargai pendapat siswa, sehingga tercipta hubungan yang positif di dalam kelas. Ketiga, ibu menggunakan metode</p> |

|    |                            |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            |                                                                                            | <p>pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton, seperti ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta praktik ibadah agar siswa lebih tertarik dan tidak mudah bosan.</p> <p>Selain itu, ibu juga memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa, baik secara lisan maupun berupa apresiasi, untuk meningkatkan semangat belajar mereka. Jika ada siswa yang kurang fokus atau mengganggu, ibu menegur dengan cara yang bijak tanpa merendahkan siswa, sehingga suasana kelas tetap terjaga dengan baik. Dengan cara-cara tersebut, pembelajaran PAI dapat berlangsung secara nyaman, tertib, dan efektif.</p> |
| 4. | Strategi pengelolaan kelas | Bagaimana solusi yang ibu hadapi dalam mengelola kelas saat pembelajaran PAI berlangsung ? | <p>Dalam mengelola kelas saat pembelajaran PAI berlangsung, ibu biasanya menghadapi beberapa kendala seperti siswa yang kurang fokus, ribut, atau kurang aktif. Sebagai solusinya, ibu memberikan teguran secara bijak dan mengarahkan kembali perhatian siswa ke materi pembelajaran.</p> <p>Jika ada siswa yang pasif,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|    |                            |                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            |                                                                                      | ibu berusaha melibatkannya melalui pertanyaan langsung atau kerja kelompok agar lebih berani berpartisipasi. Untuk menjaga ketertiban, ibu juga memperkuat aturan kelas dan memberikan penguatan atau apresiasi bagi siswa yang disiplin dan aktif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 5. | Strategi pengelolaan kelas | Menurut ibu, seberapa penting pengelolaan kelas dalam keberhasilan pembelajaran PAI? | <p>Menurut ibu, pengelolaan kelas sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena dengan pengelolaan kelas yang baik, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib, fokus, dan efektif. Guru dapat lebih mudah menyampaikan materi, sementara siswa juga lebih mudah memahami dan mengikuti pelajaran.</p> <p>Selain itu, pengelolaan kelas yang baik juga menciptakan suasana belajar yang nyaman, meningkatkan kedisiplinan, serta mendorong keaktifan siswa. Tanpa pengelolaan kelas yang baik, pembelajaran bisa menjadi tidak terarah, kurang kondusif, dan tujuan pembelajaran sulit tercapai.</p> |

### 3.informan siswa

#### Identitas responden :

- Nama : khanzah Zahra
- Kelas :VII
- Jenis kelamin : perempuan

| No | Aspek yang diamati            | Pertanyaan wawancara                                               | Jawaban/ respon                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pelaksanaan pengelolaan kelas | Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran pendidikan agama islam ? | Menurut saya, pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting karena mengajarkan tentang akhlak, ibadah, dan cara berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelajaran PAI, saya jadi lebih paham tentang kewajiban sebagai seorang muslim, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan berbuat baik kepada orang lain. |
| 2. | Pelaksanaan pengelolaan kelas | Apakah kamu merasa nyaman saat mengikuti pelajaran PAI?MENGAPA?    | Ya, saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dipahami dan tidak membosankan. Selain itu, suasana kelas juga cukup tenang sehingga saya bisa lebih fokus belajar.<br><br>Saya juga merasa nyaman karena guru sering melibatkan siswa dalam         |

|    |                               |                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                               |                                                                                           | pembelajaran, seperti tanya jawab dan diskusi, sehingga kami tidak hanya mendengarkan tetapi juga ikut aktif. Hal itu membuat pelajaran PAI menjadi lebih menarik dan menyenangkan.                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3. | Pelaksanaan pengelolaan kelas | Bagaimana cara guru mengatur kelas saat pembelajaran berlangsung?                         | <p>Guru mengatur kelas dengan cukup baik saat pembelajaran berlangsung. Biasanya guru menata tempat duduk agar siswa bisa fokus, kemudian memberikan aturan atau kesepakatan kelas sebelum belajar dimulai.</p> <p>Saat pembelajaran berlangsung, guru juga mengawasi seluruh siswa agar tetap tertib dan tidak ribut. Jika ada siswa yang kurang fokus atau mengganggu, guru akan menegur dengan cara yang baik dan mengingatkan kembali agar memperhatikan pelajaran.</p> |
| 4. | Pelaksanaan pengelolaan kelas | Apa yang dilakukan guru jika ada siswa yang ribut atau tidak memperhatikan pembelajaran ? | Jika ada siswa yang ribut atau tidak memperhatikan pembelajaran, guru biasanya akan menegur secara langsung dengan cara yang baik dan tidak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|    |                               |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                               |                                                                             | <p>kasar. Guru akan mengingatkan siswa tersebut agar kembali fokus pada pelajaran yang sedang berlangsung.</p> <p>Selain itu, guru juga bisa memberikan peringatan atau menanyakan kembali materi kepada siswa yang tidak memperhatikan, supaya siswa tersebut kembali aktif mengikuti pembelajaran. Jika masih mengulang, guru akan memberikan sanksi ringan sesuai aturan kelas agar siswa lebih disiplin.</p> |
| 5. | Pelaksanaan pengelolaan kelas | Bagaimana cara guru pai menjaga ketertiban di kelas ?                       | Guru PAI menjaga ketertiban di kelas dengan menetapkan aturan yang harus dipatuhi oleh semua siswa sejak awal pembelajaran. Guru juga selalu mengawasi jalannya kegiatan belajar agar tetap kondusif dan tidak ada siswa yang membuat kegaduhan.                                                                                                                                                                 |
| 6. | Pelaksanaan pengelolaan kelas | Menurut kamu, bagaimana cara guru agar pembelajaran PAI lebih menyenangkan? | Menurut saya, agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih menyenangkan, guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi, tidak hanya ceramah saja. Misalnya dengan diskusi, tanya jawab, permainan                                                                                                                                                                                                    |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>edukatif, atau praktik langsung seperti tata cara ibadah.</p> <p>Selain itu, guru juga bisa menggunakan media pembelajaran seperti video atau gambar agar materi lebih mudah dipahami. Suasana kelas yang santai tetapi tetap tertib juga membuat siswa lebih nyaman dan tidak cepat bosan. Dengan cara seperti itu, pelajaran PAI akan terasa lebih menarik dan menyenangkan.</p> |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

|                          |                                                             |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | : SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan<br>Kabupaten Asahan |
| <b>Mata Pelajaran</b>    | : Pendidikan Agama Islam                                    |
| <b>Kelas/ Semester</b>   | : VII/Genap                                                 |
| <b>Materi Pokok</b>      | : Iman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT                         |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | : 2x40 Menit                                                |

### **A. Capaian Pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT, menyebutkan kitab-kitab Allah SWT beserta rasul penerimanya, serta menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

### **B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT.
2. Menyebutkan kitab-kitab Allah SWT dan rasul yang menerimanya.
3. Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
4. Menunjukkan sikap disiplin, aktif, dan bertanggung jawab selama pembelajaran.

### **C. Materi Pembelajaran**

#### **Pokok Materi**

- Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT
- Kitab Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an
- Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT

#### **Dalil**

QS. Al-Maidah Ayat 48

#### **D. Metode Pembelajaran**

Sesuai strategi pengelolaan kelas yang ditemukan dalam penelitian:

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi kelompok
- Pemberian tugas
- Presentasi

#### **E. Media dan Sumber belajar**

##### **Media**

- Papan tulis
- Spidol
- LCD Proyektor
- Lembar kerja peserta didik (LKPD)

##### **Sumber Belajar**

- Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII
- Al-Qur'an dan Terjemahannya

#### **F. Strategi Pengelolaan Kelas**

1. Guru mengatur tempat duduk siswa secara berkelompok.
2. Guru memastikan ventilasi dan pencahayaan kelas baik.
3. Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
4. Guru membuat aturan kelas selama pembelajaran berlangsung.
5. Guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada siswa yang aktif.

Strategi ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya penataan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran yang tepat, administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan motivasi siswa.

#### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)**

- Guru mengucapkan salam.
- Berdoa bersama.
- Mengecek kehadiran siswa.
- Memberikan motivasi belajar.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Apersepsi mengenai kitab suci yang pernah dipelajari siswa.

## 2. Kegiatan Inti ( 60 Menit)

### Eksplorasi

- Guru menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT.
- Guru menunjukkan gambar atau slide tentang kitab-kitab Allah SWT.

### Elaborasi

- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.
- Setiap kelompok mendapat tugas membahas satu kitab Allah SWT.
- Siswa berdiskusi dan mencatat hasil diskusi.
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

### Konfirmasi

- Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.
- Guru meluruskan pemahaman yang kurang tepat.
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif.

## 3. Kegiatan Penutup ( 10 Menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan materi.
- Refleksi pembelajaran.
- Guru memberikan tugas rumah.
- Membaca hamdalah.
- Salam penutup.

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

| No | Aspek          | Kriteria                  |
|----|----------------|---------------------------|
| 1. | Displin        | Hadir tepat waktu         |
| 2. | Tanggung jawab | Menyelesaikan tugas       |
| 3. | Kerja sama     | Aktif dalam kelompok      |
| 4. | Santun         | Menghargai pendapat teman |

### 2. Penilaian pengetahuan

Contoh soal :

- Apa yang dimaksud dengan iman kepada kitab-kitab Allah SWT?

- Sebutkan empat kitab Allah SWT beserta rasul penerimanya!
- Jelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT!

**3. Penilaian keterampilan**

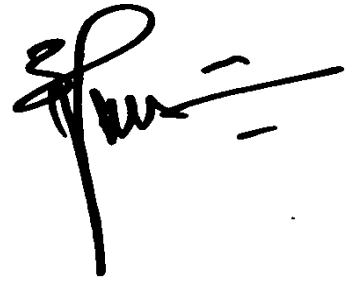
- Keaktifan diskusi kelompok.
- Kemampuan presentasi.
- Kemampuan menjawab pertanyaan.

Mengetahui  
Kepala sekolah

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping loop on the left and a series of vertical strokes on the right.

Marihot Situmorang, S.Pd.,M.Si.

Aek Songsongan 21 Juni 2026  
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script with a long horizontal stroke extending to the right.

Fitri Yanti Marpaung S.Pd

## Lampiran Dokumentasi



*Dokumentasi : wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1  
Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Ashan*



*Dokumentasi: wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam Di*

SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan



*Dokumentasi : wawancara dengan siswi SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan*





*Dokumentasi : keadaan SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan  
Kabupaten Asahan*



*Dokumentasi : foto bersama Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B 696/Un.28/E.1/PP. 00.9/12 /2025

17 Desember 2025

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Lazuardi, M.Ag
2. H. Ismail Baharuddin, M.A.

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

|               |                                                                                                                                        |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Cindy Afsa Harahap                                                                                                                   |
| NIM           | : 2220100202                                                                                                                           |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam                                                                                                               |
| Judul Skripsi | : Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songson Kabupaten Asahan |

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 tahun 2025 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.



Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 198012242006042001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP 197409212005011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 0921/Un.28/E.1/TL.00.9/03 /2026

10 Maret 2026

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Kec.Aek Songsongan Kabupaten Asahan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Cindy Afsa Harahap

NIM : 2220100202

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jalan Besar Sigura-Gura,Dusun 1 Desa Tangga

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.mulai dari tanggal 06 April 2026 s/d 06 Mei 2026

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan

Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN

DINAS PENDIDIKAN

**UPTD SMP NEGERI 1 AEK SONGSONGAN**

AKREDITASI : B - NSS : 201070608131 - NDS : 201080 - NPSN : 10262428

*Maret, Jalan Negeri - guru Negeri 1 Desa Mergangh Baru Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan - Surat No 21274*

Aek Songsongan, 6 April 2026

Nomor : 421/1036/SMPNI/AS/IV/2026  
Lamp. : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

di -

Tempat

Dengan Hormat,

1. Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan nomor : 0921/Un.28/E/TL.00.9/03/2026 tertanggal 10 Maret 2026 perihal Mohon Kesiadaan Menjadi Lokasi Izin Riset Penyelesaian Skripsi
2. Menindak lanjuti pada poin 1 tersebut, dengan ini selaku Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 1 Aek Songsongan Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan memberi izin Menjadi Lokasi Izin Riset Penyelesaian Skripsi yang berjudul "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SMP Negeri 1 Aek Songsongan Kabupaten Asahan" pada tanggal 6 April s/d 6 Mei 2026 terhadap Mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Cindy Afsa Harahap  
NIM : 2220100202  
Program Study : Pendidikan Agama Islam

3. Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami  
KEPALA SEKOLAH



Marifot Situmorang, S.Pd., M.Si  
Pembina Urang Muda  
NIP. 197100031997021002